

PENGARUH POLA PIKIR ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SMP

(DESA SEBRANG MUSI KAB. KEPAHANG)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S-1) Dalam Ilmu Pendidikan



OLEH:

Nyimas Hayani

NIM 17571008

PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA

FAKULTAS TARBIYAH

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

2022

Lampiran : Satu Berkas

Perihal : Pengajuan Skripsi

Yth. Bapak Rektor IAIN Curup

Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah mengadakan pemeriksaan dan bimbingan serta perbaikan seperlunya maka kami berpendapat bahwa skripsi yang diajukan oleh :

Nama : Nyimas Hayani

Nim : 17571008

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Tadris Matematika

Judul Skripsi : Pengaruh Pola Pikir Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa
(Di Desa Sebrang Musi Kab. Kepahiang)

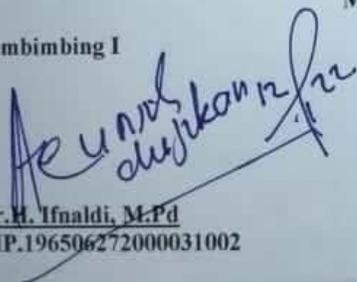
Berdasarkan proses bimbingan dan perbaikan yang telah dilaksanakan maka kami memutuskan bahwa skripsi ini sudah layak diajukan dalam siding munaqasyah institute agama islam negeri (IAIN) curup.

Demikian permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

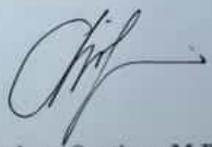
Curup Januari 2022

Mengetahui,

Pembimbing I


Dr. H. Ifnaldi, M.Pd
NIP.196506272000031002

Pembimbing II


Anisva Septiana, M.Pd
NIDN.2020099002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH
PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA (TMM)
Jalan Dr. A. K. Gani No. 1 Kotak Pos 108 Telepon (0732) 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email : tmm.iaincurup@gmail.com

SURAT KETERANGAN CEK SIMILARITY

Admin turnitin Program Studi Tadris Matematika dengan ini menerangkan bahwa telah dilakukan pemeriksaan *similarity* terhadap skripsi berikut :

Judul : Pengaruh Pola Pikir Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa SMP (Desa Sebrang Musi Kab. Kepahiang)
Penulis : Nyimas Hayani
NIM : 17571008

Dengan tingkat kesamaan sebesar 34% (Tiga Puluh Empat Persen).

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 17 Januari 2022

Pemeriksa,

Admin Turnitin Program Studi Tadris Matematika

Anisya Septiana, M. Pd.

NIDN 2020099002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBİYAH**

Jalan Dr. AK Gani NO. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : **119** /In.34/FT/PP.00.9/19/2022

Nama : Nyimas Hayani
NIM : 17571008
Fakultas : Tarbiyah
Program Studi : Tadris Matematika
Judul : Pengaruh Pola Pikir Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa
SMP (Sebrang Musi Kab. Kepahiang)

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup,
pada:

Hari/Tanggal : Rabu, 02 Februari 2022
Pukul : 09.30 – 11.00 WIB
Tempat : Ruang 2 Fakultas Tarbiyah IAIN Curup

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S. Pd) dalam bidang Tarbiyah.

TIM PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,

Dr. H. Maldi, M. Pd.
NIP. 19650627 200003 1 002

Anisya Septiana, M. Pd
NIDN. 2020099002

Penguji I,

Penguji II,

Dini Palupi Putri, M. Pd
NIP. 19881019 201503 2 009

Fevi Rahmadeni, M. Pd
NIP. 1994217 201903 2 015

Mengetahui,
Dekan

Dr. H. Hameangkubuwono, M. Pd
NIP. 19650826 199903 1 001

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Syukur Alhamdulillah, penulis haturkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan nikmat-Nya kepada penulis, terutama nikmat kesehatan di masa pandemi covid-19 ini, serta memberikan kesempatan dan melapangkan pikiran, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Pola Pikir Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa SMP (Desa Sebrang Musi Kab. Kepahiang)”**

Shalawat dan Salam tidak lupa pula penulis sanjungkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membimbing umat manusia dari zaman jahiliah menuju kehidupan yang penuh dengan ilmu pengetahuan dan teknologi seperti yang kita rasakan saat ini.

Skripsi ini penulis susun sebagai persyaratan dalam rangka untuk memperoleh gelar sarjana strata 1 (S.1) pada Program Studi Tadris Matematika (TMM), Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak menerima bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah , M. Pd, I selaku Rektor IAIN Curup.
2. Bapak Dr. Muhammad Istan, S.E., M. Pd., M.M, selaku Wakil Rektor 1 Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan IAIN Curup.
3. Bapak Dr.KH. Ngadri Yusro, M. Ag, selaku Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum IAIN Curup.
4. Bapak Dr. Fakhrudin, S. Ag., selaku Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama IAIN Curup.

5. Bapak Dr. Hamengkubuwono, M. Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup yang telah memberi izin penelitian.
6. Ibu Syaripah, M. Pd., selaku Ketua Prodi Tadris Matematika (TMM) dan selaku Pembimbing Akademik (PA) yang telah membimbing dan mengarahkan penulis selama mengikuti perkuliahan dari awal sampai sekarang.
7. Bapak Dr. H. Ifnaldi, M. Pd, selaku pembimbing I, yang juga tak bosan-bosannya memberikan pengarahan serta bimbingan yang besar dalam penyusunan skripsi ini.
8. Ibu Anisya Septiana, M. Pd, selaku pembimbing II, yang juga tak bosan-bosannya memberikan pengarahan serta bimbingan yang besar dalam penyusunan skripsi ini.
9. Bapak/Ibu dosen IAIN Curup yang telah memotivasi dan mendidik dengan segenap ilmu pengetahuan yang sangat berharga.
10. Rekan-rekan seperjuangan mahasiswa Tadris Matematika (TMM) angkatan 2017 yang sudah memberikan motivasi dan dukungan pada penulis.

Penulis menyadari bahwa banyak sekali kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Untuk itu, kritik dan saran dari pembaca sangatlah penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat dan menambah khasanah ilmu pengetahuan bagi kita semua.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Curup, Juni 2022

Penulis

Nyimas Hayani

NIM 17571008

MOTTO

“Tidak ada pemberian orang tua kepada anak yang lebih utama daripada pendidikan yang baik”

PERSEMBAHAN

Dengan segala puji dan syukur pada Tuhan yang Maha Esa dan atas dukungan dan do`a dari orang-orang tercinta, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya. Oleh karena itu, dengan rasa bangga dan bahagia saya haturkan rasa syukur dan terima kasih saya kepada:

1. Allah SWT karena hanya atas izin dan karunia-Nyalah maka skripsi ini dapat dibuat dan selesai pada waktunya.
2. Teruntuk Orang tuaku yang sangat aku Cintai dan kusayangi Ibu Hj. Cikha Nurbayana yang selalu memberikan sumber semangat dalam proses penyusunan skripsi, yang selalu mendukung secara fisik dan psikis, yang selalu menguatkan di saat aku merasa lelah dan selalu memeberi do`a-do`a yang mengiringi langkah ku selalu.
3. Teruntuk diriku sendiri terimakasih karena telah bertahan sejauh ini dan mampu menghadapi semua rintangan dan hambatan selama proses penyusunan skripsi ini.
4. Teruntuk kakak dan ayuk-ayukku yang sangat aku cintai dan aku sayangi, yaitu Nur Lela Susilawati (Wo lei), Habiburrahman (Donga), Edi Samsul Bhri (Docik), Nur Laili Hayrani (Nga), Saprudin Amrullah (Do Titik), dan Nur Komala Puapita Sari, S. Si (Wo) yang selalu memberikan do`a, semangat dan motivasi kepadaku.
5. Teruntuk sahabat-sahabatku selama kuliah Sindi Destrianti, Dwi Novia Ninggrum, Safitri Anggraini, Siti Mulyani, Aprida Hidayati, Patri Ayu, dan Sila Purmasari terimakasih karena selalu memberi semangat selama proses penyusunan skripsi ini.
6. Saudara-saudara satu almamaterku keluarga besar Tadris Matematika Institut Agama Islam Negeri Curup.

ABSTRAK

Pola pikir adalah cara menilai dan memeberikan kesimpulan terhadap sesuatu berdasarkan sudut pandang tertentu. Perbedaan pola pikir seseorang disebabkan oleh oleh sudut pandang yang dijadikan dasar, landasan, dan alasan. Orang Tua yang memiliki tanggung jawab dalam pendidikan dan prestasi anak karena Orang Tua adalah madrasah pertama bagi anak. Orang Tua yang sangat berpengaruh besar terhadap proses belajar anak dan prestasi belajar yang dapat dicapai, tidak hanya sebagai pendidik sebab dalam pekerjaannya tidak hanya mengajar tetapi juga melatih keterampilan anak terutama melatih sikap mental anak, dalam hal ini Orang Tua harus mampu bertanggung jawab untuk menentukan minat dan bakat anak. Dengan demikian hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar dan sesudah belajar. Orang tua mampu menjadi motivator dalam memdidik anak, dengan adanya perhatian Orang tua yang menjadi salah satu faktor yang dapat mendukung prestasi belajar anak.

Jenis penelitian ini bersifat pendekatan kuantitatif, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (field research) yakni suatu penelitian yang dilakukan dengan cara terjun langsung ke lokasi penelitian. Subjek penelitian adalah individu, benda, atau organisme yang dijadikan sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian. Dalam penelitian ini alat dan dan pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan data dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi dan angket.

Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan bahwa tidak adanya pengaruh pola pikir orang tua terhadap hasil belajar siswa, ini yang merupakan informasi yang berarti bagi siswa, orang tua, dan pihak sekolah dalam upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Maka tidak dapat dijadikan salah satu ajuan bahwa tidak ada pengaruh pola pikir orang tua siswa, yang dapat dimanfaatkan secara maksimal untuk meningkatkan pola pikir orang tua dan hasil belajar siswa dengan diikuti minat belajar yang dilakukan oleh siswa secara baik.

Kata kunci: *Pola Pikir, Hasil Belajar.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN BEBAS PELAGIASI	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5

BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
A. Kajian Pustaka.....	7
B. Kajian Penelitian yang Relevan	16
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	19
A. Metode dan Jenis Penelitian.....	19
B. Populasi dan Sampel Penelitian	19
C. Lokasi Penelitian.....	19
D. Waktu Penelitian.....	19
E. Variabel Penelitian	20
F. Populasi dan Sampel	21
G. Teknik Analisis Data.....	22
H. Alat Pengumpulan Data	23
I. Uji Validitas dan Uji Reabilitas	25
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	30
A. Deskripsi Penelitian	30
B. Pembahasan dan Hasil Penelitian.....	32
C. Keterbatasan Penelitian.....	34
BAB V PENUTUP.....	35
A. Kesimpulan	35
B. Saran.....	36
C. Kata Penutup	37

DAFTAR PUSTAKA38

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.....	21
Tabel 1.2.....	26
Tabel 1.3.....	28

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Orang tua merupakan Ibu atau Bapak dari seorang anak karena hubungan biologis dan sosial. Dalam masyarakat Orang tua diartikan sebagai Orang yang pertama kali memberikan pendidikan kepada anak, salah satunya adalah dengan memberikan contoh yang baik dalam kehidupan sehari.

Orang tua memiliki tanggung jawab utama dalam pendidikan dan prestasi anak. Orang tua yang akan menentukan masa depan anak karena Orang tua adalah madrasah pertama bagi anak. Untuk menjadi seorang Ibu haruslah memiliki ilmu yakni ilmu dunia dan akhirat. Kesuksesan anak dimasa depan dan peran Orang tua untuk menentukan masa depan anak, dan pendidikan dalam keluarga merupakan pendidikan yang pertama dan yang paling utama, situasi keluarga yang harmonis dan bahagia akan sangat berpengaruh dalam prestasi anak. Sedangkan peran Orang tua yang seharusnya yaitu sebagai Orang pertama dalam mengajarkan dasar-dasar pendidikan terhadap perilaku anak-anaknya.

Orang tua sangat berpengaruh besar terhadap proses belajar anak dan prestasi belajar yang dapat dicapai. Dan selain itu juga jaringan komunikasi yang dibangun oleh orang tua sangat penting dalam menentukan keberhasilan siswa dalam belajar. Orang tua berperan sebagai pendidik sebab dalam pekerjaannya tidak hanya mengajar tetapi juga melatih keterampilan anak terutama melatih sikap mental anak, dalam hal ini juga

orang tua harus mampu bertanggung jawab untuk menentukan bakat dan minat anak. Dalam hal ini Orang tua harus senantiasa memberikan bimbingan secara berkelanjutan karena anak hanya 6 jam di sekolah kemudian bertemu dengan guru hanya 2-3 jam pertemuan perharinya. Maka prestasi belajar anak sangat didukung oleh bimbingan belajar yang diberikan oleh Orang tua yang secara berkelanjutan.¹

Orang tua mampu menjadi motivator dalam mendidik anak, dengan adanya perhatian Orang tua yang menjadi salah satu faktor yang dapat mendukung prestasi belajar anak. Dan Orang tua lah yang akan memberikan dorongan tentang pentingnya belajar dengan tujuan dapat meningkatkan hasil belajar sehingga anak benar-benar merasa penting dan membutuhkan apa yang dianjurkan oleh Orang tua. Dengan membimbing belajar anak dengan kasih sayang tetapi tidak memanjakan serta dengan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan di rumah sehingga anak akan meninggalkan kebiasaan yang tidak bermanfaat seperti bermain game di *Gadget*.

Ketika anak belajar Orang tua dapat menyediakan fasilitas seperti media, alat praga, termasuk juga berbagai jalan untuk mendapatkan fasilitas tertentu dalam menunjang belajar anak. Dan bentuk dukungan lainnya yaitu dengan menyiapkan berbagai fasilitas pembelajaran dimulai dengan biaya pendidikan karena tidak ada pendidikan yang gratis 100%, kemudian dilanjutkan dengan menyediakan berbagai macam buku pelajaran yang dibutuhkan anak misalnya seperti alat-alat tulis, tempat belajar yang nyaman dan lain sebagainya.²

¹ Alsi Rizka Valeza. Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Prestasi Anak DiPerum Tanjung Raya Permai Kelurahan Pematang Wangi Kecamatan Tanjung Senang Bandar Lampung. 2017.

² Alsi Rizka Valeza. Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Prestasi Anak DiPerum Tanjung Raya Permai Kelurahan Pematang Wangi Kecamatan Tanjung Senang Bandar Lampung. 2017.

Menurut Wardhani pendidikan Orang tua akan memberikan pengaruh terhadap pola berpikir dan orientasi pendidikan yang diberikan kepada anaknya. Semakin tinggi pendidikan yang dimiliki Orang tua maka akan semakin memperluas dan melengkapi pola berpikir dalam mendidik anaknya. Kondisi yang berupa latar belakang pendidikan Orang tua merupakan satu hal yang pasti ditemui dalam pengasuhan anak.³

Orang tua yang mempunyai kedudukan yang utama dalam sebuah keluarga karena dari keluarga itu Orang tua sebagai pendidikan yang pertama bagi anak dan bagitu juga dalam hal pengetahuan yang bersifat umum ini artinya Orang tua memberikan bekal untuk anaknya secara global. Orang tua sangat dipengaruhi oleh peran-perannya atau kesibukannya yang lain, misalnya seorang Ibu yang disibukkan dengan pekerjaannya akan beda dengan peran Ibu yang sepenuhnya berkonsentrasi dalam memenuhi urusan rumah tangga dan bagaimanapun peran orang tua ditentukan pula oleh keperibadiannya. Keberhasilan belajar mengajar adalah sesuatu yang sangat penting untuk diketahui oleh guru secara objektif dan kritis, karena dari seluruh komponen pendidikan, pada akhirnya ditunjukkan untuk mendukung keberhasilan belajar mengajar. Keberhasilan belajar mengajar ternyata dipengaruhi oleh faktor tujuan, guru, peserta didik, kegiatan belajar mengajar, bahan dan alat evaluasi serta suasana kelas.

Belajar itu sendiri dapat diartikan dengan “berubah”. Dalam hal ini yang dimaksudkan belajar berarti usaha mengubah tinggkahlaku. Belajar dan mengajar sebagai suatu proses mengandung tiga unsur yang dapat dibedakan, yakni tujuan

2 Masnipal,” *Siap Menjadi Guru Dan Pengelola PAUD Profesional*”, Jurnal Potensia, P.G – PAUD FKIP UNIB, Val.2, No. 1,2013,36.

³ Masnipal,” *Siap Menjadi Guru Dan Pengelola PAUD Profesional*”, Jurnal Potensia, P.G – PAUD FKIP UNIB, Val.2, No. 1,2013,36.

pengajaran (intruksional), pengalaman (proses) belajar mengajar, dan hasil belajar. Hasil belajar sebagai objek penilaian pada hakikatnya penilaian siswa terhadap tujuan-tujuan intruksional. Hal ini adalah karena isi rumusan tujuan intruksional pengembangan hasil belajar yang harus dikuasai oleh siswa berupa kemampuan-kemampuan siswa setelah menerima atau menyelesaikan pengalaman belajarnya.⁴

Hasil belajar yang merupakan hasil dapat diperoleh melalui proses belajar. Dengan demikian, hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar yang dilihat dari sisi siswa. Tingkat perkembangan mental tersebut terkait dengan bahan-bahan pelajaran. Secara meyeluruh hasil belajar tersebut merupakan kumpulan hasil atau penggalan-penggalan tahap belajar. Pengalaman belajar yang disertai dengan mengaitkan antara materi pelajaran dengan kehidupan nyata siswa ini sangat penting dalam kegiatan belajar siswa, sebab pengalaman belajar tersebut dijadikan sumber pengetahuan dan keterampilan yang anak mendorong ketercapaian suatu hasil belajar.⁵

Alasan pengambilan judul yang mendorong penulis memilih judul ini adalah Orang tua merupakan Orang yang terdekat dan terpenting dalam pendidikan anak. Orang tua memberikan landasan dasar bagi proses belajar pada lingkungan sekolah dan masyarakat. Hasil belajar siswa yang dicapai siswa ketika mengikuti dan mengerjakan tugas dalam kegiatan pembelajaran di sekolah. Karena ditemukan permasalahan mengenai kurangnya perhatian yang diberikan Orang tua pada siswa dan kurangnya prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Matematika. Dari permasalahan tersebut

⁴ Purwanto, "Evaluasi Hasil Belajar", (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2014), h.9

⁵ Oemar Hamalik, Proses Belajar Mengajar, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2008), h 27

peneliti ingin mengetahui apakah ada pengaruh pola pikir Orang tua terhadap hasil belajar siswa (Desa Sebrang Musi Kab. Kepahiang).

B. Rumusan Masalah

Seberapa besar pengaruh pola pikir Orang tua terhadap hasil belajar siswa SMP (Desa Sebrang Musi Kab. Kepahiang) ?

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh pola pikir Orang tua terhadap hasil belajar siswa SMP (Desa Sebrang Musi Kab. Kepahiang).

D. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini mempunyai dua manfaat utama yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis, manfaat penelitian ini adalah

- a. Memberi ilmu pengetahuan, terutama bagi kemajuan program pendidikan pada SMPN 1 Sebrang Musi Kab. Kepahiang.
- b. Dapat digunakan sebagai pedoman dalam mengadakan penelitian selanjutnya yang lebih mendalam.
- c. Mendapatkan data dan fakta yang sah mengenai pengaruh pola pikir Orang Tua terhadap hasil belajar siswa (Desa Sebrang Musi Kab. Kepahiang).

2. Manfaat praktis yaitu :

a. Bagi sekolah

Manfaat penelitian ini bagi sekolah adalah dapat memberikan sumbangan yang baik dalam rangka proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan proses pembelajaran di SMPN 1 Sebrang Musi Kab. Kepahiang.

b. Bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai sumber informasi tentang pengaruh pola pikir Orang Tua terhadap hasil belajar siswa (Desa Sebrang Musi Kab. Kepahiang).

c. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman dalam penelitian dan menambah kesan pengetahuan tentang pengaruh pola pikir Orang Tua terhadap hasil belajar siswa.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka

1. Pola Pikir

Manusia sebagai makhluk berpikir dikala hasrat ingin tahu terhadap benda dan semua peristiwa yang terjadi disekitarnya, bahkan juga ingin tahu terhadap diri sendiri. Pada hakikatnya, perkembangan pikiran manusia didsari dari dorongan rasa ingin tahu dan ingin memahami serta memecahkan masalah yang dihadapi. Rasa ingin tahu pada manusi tidak sama, selalu berkembang seakan tiada batas yang menyebabkan berkembangnya ilmu pengetahuan.⁶

Pola pikir seseorang dipengaruhi oleh gaya kognitif dan gaya belajar siswa. Gaya kognitif merupakan cara individu mempersepsi dan menyusun maklumat mengenai persekitarannya. Namun seseorang dengan gaya kognitif sama belum tentu memiliki kemampuan berpikir yang sama.⁷

Berpikir induktif atau penalaran induktif adalah sebuah proses berpikir untuk menarik kesimpulan yang berupa prinsip yang berlaku umum berdasarkan atas fakta-fakta yang bersifat khusus. Penalaran induktif adalah proses berpikir yang diawali dengan observasi data, pembahasan, dukungan pembuktian dan diakhiri dengan kesimpulan umum. Kesimpulan ini dapat berupa prinsip atau sikap yang berlaku umum atas fakta yang bersifat khusus. Berpikir induktif, merupakan kebalikan dari berpikir

⁶ Istiqomah Tika Kirana, Perkembangan Pola Pikir Manusia Mengacu Pada Mitos, Gejolak Dunia Islam dan Perkembangan di Eropa, <http://www.microsoft.com/genuine/validate>. Diakses tanggal 25 april 2014

⁷ Kartikasari, Marisa. 2015. Pola Pikir Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Permasalahan Pada Mata Kuliah Persamaan Diferensial dalam <http://eprints.ums.ac.id/32896/9/ARTIKEL%20PUBLIKASI.Pdf> diakses pada 3 Agustus 2016

deduktif yaitu proses pengambilan keputusan dimulai dari hal-hal yang bersifat khusus menuju umum. Istilah ini dikenal dengan generalisasi.

Berpikir deduktif adalah proses pengambilan kesimpulan yang didasarkan kepada premis-premis yang keberadaannya telah ditentukan. Secara deduktif matematika menemukan pengetahuan yang baru berdasarkan premis-premis tertentu. Pengetahuan yang ditemukan ini sebenarnya hanyalah konsekuensi dari pernyataan- pernyataan ilmiah yang telah kita temukan sebelumnya. Dapat disimpulkan bahwa pengertian deduktif adalah pengambilan kesimpulan untuk suatu atau beberapa kasus khusus yang didasarkan kepada suatu fakta umum. Metode ini diawali dari pembentukan teori, hipotesis, definisi operasional, instrumen dan operasionalisasi. Dengan kata lain, untuk memahami suatu gejala terlebih dahulu harus memiliki konsep dan teori tentang gejala tersebut dan selanjutnya dilakukan penelitian di lapangan. Berpikir deduktif merupakan proses berpikir yang dimulai dari hal-hal yang bersifat umum menuju pada hal-hal yang bersifat khusus. Dalam logika, berpikir deduktif disebut dengan silogisme.

Analogi suatu proses penalaran dari dua peristiwa khusus yang mirip satu sama lain, kemudian ditarik kesimpulan bahwa apa yang ada pada peristiwa pertama terjadi juga pada peristiwa kedua.

Analogi dalam kamus bahasa Indonesia diartikan sebagai persamaan atau persesuaian antara dua hal yang berbicara tentang dua hal yang berlainan, yang satu bukan yang lain, tetapi dua hal yang berbeda itu dibandingkan satu dengan yang lain. Dalam analogi yang dicari adalah keserupaan dari dua hal yang berbeda, dan menarik kesimpulan atas dasar keserupaan itu. Dengan demikian analogi dapat dimanfaatkan

sebagai penjelas atau sebagai dasar penalaran⁸. Analogi secara mendalam, yaitu: (1) mampu belajar dan melakukan apa yang diinginkan secara mandiri, (2) menerapkan teknik pemecahan masalah dalam berbagai bidang, (3) dapat mematahkan pendapat yang tidak relevan serta merumuskan intisari, (4) terbiasa menanyakan sudut pandang orang lain untuk memahami asumsi serta implikasi dari sudut pandang tersebut, (5) peka terhadap perbedaan.

Salah satu metode untuk bernalar adalah dengan menggunakan analogi adalah berbicara tentang suatu hal yang berlainan, dan dua hal yang berlainan lalu dibandingkan. Selanjutnya, jika dalam perbandingan hanya diperhatikan persamaan saja tanpa melihat perbedaan, maka timbullah analogi.⁹ Berpikir analogis, yaitu berpikir untuk mencari hubungan antarperistiwa atas dasar kemiripannya.

1. Ada beberapa macam cara berpikir menurut Ngalim Purwanto :

- a. Berpikir induktif adalah suatu proses dalam berpikir yang langsung. Dari khusus menuju kepada yang umum. Orang mencari ciri-ciri atau sifat-sifat yang tertentu dari berbagai fenomena, kemudian menarik kesimpulan-kesimpulan bahwa ciri-ciri atau sifat-sifat terdapat pada semua jenis fenomena.
- b. Berpikir deduktif adalah suatu proses dalam berpikir yang berlangsung dari yang umum ke yang khusus. Dalam cara berpikir ini, orang bertolak dari suatu teori ataupun prinsip kesimpulan yang dianggapnya benar dan sudah bersifat umum. Dari situ ia menerapkannya kepada fenomena-fenomena yang bersifat

⁸ Soekardijo “*Logika Dasar*” Jakarta: Gramedia, Thn. 1999, hal 139

⁹ Soekardijo “*Logika Dasar*” Jakarta: Gramedia, Thn. 1999, hal 27

khusus, dan mengambil kesimpulan khusus yang berlaku bagi fenomena tersebut.

- c. Analogi berarti persamaan atau perbandingan. Berpikir analogi ialah berpikir dengan jalan menyamakan atau membandingkan fenomena-fenomena yang biasa atau pernah dialami. Di dalam cara berpikir ini, orang beranggapan bahwa kebenaran dari fenomena-fenomena yang pernah dialaminya berlaku pula yang dihadapi sekarang.¹⁰

Berpikir induktif adalah suatu proses berpikir untuk menarik kesimpulan berupa prinsip atau sikap yang berlaku umum berdasarkan atas fakta-fakta yang bersifat khusus. Yang di sebut sebagai proses induktif. Sedangkan berpikir deduktif itu sendiri adalah proses berfikir yang bermula dari hal yang bersifat umum untuk memperoleh kesimpulan yang bersifat khusus yang berdasarkan fakta-fakta. Dan berpikir analogi yaitu berpikir dengan jalan menyamakan atau membandingkan fenomena-fenomena yang biasa atau pernah dialami. Di dalam cara berpikir ini, orang beranggapan bahwa kebenaran dari fenomena-fenomena yang pernah dialaminya berlaku pula bagi fenomena yang dihadapi sekarang.

Berpikir adalah daya jiwa yang dapat meletakkan hubungan-hubungan antara pengetahuan kita. Berpikir itu merupakan proses yang diartikan selama kita berpikir, pikiran kita dalam keadaan Tanya jawab, untuk dapat meletakkan hubungan pengetahuan kita. Dalam berpikir kita merupakan alat yaitu akal, hasil berpikir itu dapat diwujudkan dengan bahasa. Inteligensi yaitu suatu kemampuan jiwa untuk dapat menyesuaikan diri dengan situasi baru secara cepat dan tepat. Pola pikir adalah cara

¹⁰ Bochenski, dalam SuriaSumantri (ed), 1983 : 52 dalam. [http/www](http://www).

memandang terhadap sesuatu yang tertangkap oleh indra dan menghasilkan sikap yang terungkap dalam perilaku dan menghasilkan sikap yang terungkap dalam perilaku dan menghasilkan nasib atau bisa juga diartikan semacam filter diri sendiri untuk menafsirkan apa yang kita lihat dan kita alami. Pola pikir manusia bisa diubah, dari pola pikir yang negative ke pola pikir positif.

2. Orang tua

Orang tua terdiri dari Ayah atau Ibu serta saudara adik dan kakak. Orang tua atau biasa disebut juga dengan keluarga, atau yang identik dengan orang yang membimbing anak dalam lingkungan keluarga. Meskipun orang tua pada dasarnya dibagi menjadi tiga, yaitu orang tua kandung, Orang tua asuh, dan orang tua tiri.

Menurut Miami Orang tua adalah pria dan wanita yang terkait dalam perkawinan dan siap sedia untuk memikul tanggung jawab sebagai Ayah dan Ibu dari anak-anak yang dilahirkannya.¹¹

Orang tua yaitu yang terdiri dari Ayah dan Ibu dan merupakan hasil dari sebuah ikatan perkawinan yang sah yang dapat membentuk sebuah keluarga. Orang tua memiliki tanggung jawab untuk mendidik, mengasuh dan membimbing anak-anaknya untuk mencapai tahapan tertentu yang menghantarkan anak untuk siap dalam kehidupan bermasyarakat. Karena orang tua merupakan bagian keluarga besar yang sebagian besar telah tergantikan oleh keluarga inti yang terdiri dari Ayah Ibu, dan anak-anak.

Cara mendidik yang diterapkan orang tua kepada anak sangat berpengaruh terhadap keberhasilan belajar seorang anak. Dapat dikatakan bahwa berjalannya

¹¹ Morrison, "Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini", Jurnal Potensia, P G – PAUD F KIP UNUB, Vol. 2, No. 1, 2017, 42.

pendidikan tidak terlepas dari peran lingkungan keluarga, pendidikan lingkungan keluarga juga menjadi motivasi bagi anak untuk meningkatkan prestasi belajarnya.

Orang tua atau keluarga merupakan pendidikan yang pertama dan terutama bagi anak-anak, pendidikan Orang tua lebih menekankan pada aspek moral atau pembentukan kepribadian dan karakter anak yang lebih baik. Dasar dan tujuan penyelenggaraan pendidikan keluarga bersifat individual, sesuai dengan pandangan hidup Orang tua masing-masing, sekalipun secara nasional bagi keluarga Indonesia memiliki dasar yang sama yaitu Pancasila. Orang tua bertanggung jawab mendidik, merawat, melindungi anak agar tumbuh dan berkembang dengan baik dan yang sesuai dengan keinginan Orang tua.

Perkembangan kehidupan seorang anak salah satunya ditentukan oleh Orang tua, maka tanggung jawab orang tua terhadap anak sangatlah penting bagi masa depan anak, karena seorang anak yang tumbuh dan berkembang bersama orang tua dan sesuai dengan tugas Orang tua dalam melaksanakan perannya sebagai penyelenggara pendidikan yang bertanggung jawab mengutamakan pembentukan pribadi dan karakter anak. Sedangkan menurut Gunarsa dalam Slameto Orang tua adalah dua individu yang berbeda memasuki hidup bersama dengan membawa pandangan, kebiasaan-kebiasaan sehari-hari.¹²

Orang tua sangat penting dalam membimbing seorang anak, yaitu dapat berupa membagi waktu antara pekerjaan dengan anak ataupun keluarga. Mendidik dan membimbing anak ke jalan yang lebih baik, seperti menanamkan nilai dan norma pada

¹² Nina Kurniah, "Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini Ditinjau Dari Latar Belakang Pendidikan", Jurnal Potensia, P G – PAUD F KIP UNUB, 2017. 42.

anak yang sudah mulai luntur. Kewajiban atau tanggung jawab Orang tua terhadap anak-anaknya tidak hanya terbatas pada hal-hal yang sifatnya material saja melainkan juga hal-hal yang sifatnya spiritual seperti halnya pendidikan dan agama, untuk itu orang tua harus memberi teladan yang baik bagi anak-anaknya. Beberapa tanggung jawab Orang tua terhadap anaknya Orang tua dalam memberikan pendidikan kepada anak dipengaruhi oleh beberapa faktor. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi peran orang tua dalam pendidikan, antara lain:

- a. Faktor status sosial ditentukan oleh unsur-unsur seperti pendidikan, pekerjaan, dan penghasilan

Tempat atau posisi seseorang dalam suatu kelompok, yang sehubungan dengan kelompok-kelompok lain di dalam kelompok yang lebih besar lagi. Yang dalam arti lingkungan pergaulan sehari-hari, seperti pendidikan, pekerjaan, dan penghasilan.

- b. Faktor bentuk keluarga

Di dalam keluarga sering terjadi perubahan yang bisa di prediksi maupun yang tidak bisa di prediksi. Seiring dengan perjalanan waktu, keluarga menghadapi perubahan dalam setiap tahap kehidupan, sehingga dibutuhkan definisi yang jelas mengenai kebutuhan normal dalam setiap tahapan. Hubungan keluarga tidak bisa di lepaskan dari konteks budaya dan etnis yang mempengaruhi daur hidup keluarga dan proses-proses yang terjadi dalam keluarga.

- c. Faktor tahap perkembangan keluarga dimulai dari terjadinya pernikahan yang menyatukan dua pribadi yang berbeda, dilanjutkan dengan tahap persiapan menjadi Orang tua

Memberikan sistem pendidikan secara komprehensif, saling berkesinambungan, mulai dari anak tumbuh dari masa perkembangan, sampai masuk dewasa dan masuk masa pernikahan, banyak Orang tua yang sibuk dengan tugas pekerjaannya, sehingga tugas pokoknya memperhatikan perkembangan anaknya, waktu keluarganya habis di luar rumah, sulit untuk memperhatikan perkembangan anaknya yang mengakibatkan banyak anak sekarang mengalami problem.

Setiap Orang tua mendambakan anaknya menjadi anak yang cerdas dan bermanfaat. Cerdas dari sisi kemampuan kognitif atau intelektual, cerdas spiritual, dan cerdas eksistensial. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kecerdasan anak yaitu faktor genetik (bawaan) dan faktor lingkungan. Keluarga merupakan lembaga yang paling penting dalam membentuk kepribadian anak. Orang tua dapat membantu dalam mendidik anaknya dengan cara misalnya membantu mengerjakan tugas yang di berikan oleh guru, memberi semangat dan motifasi kepada anak.

3. Hasil Belajar

Bukti bahwa seseorang telah belajar ialah terjadinya perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti.¹³

Menurut Dimiyati dan Mudjiono hasil belajar merupakan hal yang dapat dipandang dari dua sisi yaitu sisi siswa dan sisi guru. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar.¹⁴

Howard Kingsley membagi tiga macam hasil belajar: 1) keterampilan dan kebiasaan; 2) pengetahuan dan penegertian; dan 3) sikap dan cita-cita. Pendapat Howard Kingsley ini menunjukkan hasil perubahan dari semua proses belajar. Hasil belajar ini akan melekat terus pada diri siswa karena sudah menjadi bagian dalam kehidupan siswa tersebut.¹⁵

Berdasarkan pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu penilaian akhir dari proses dan pengalaman yang telah dilakukan berulang-ulang. Serta akan tersimpan dalam jangka waktu yang lama atau bahkan tidak akan pernah hilang selama-lamanya karena hasil belajar yang turut serta dalam membentuk pribadi individu yang selalu ingin mencapai hasil yang lebih baik lagi sehingga akan mengubah cara berpikir serta menghasilkan perilaku kerja yang lebih baik lagi.

¹³ Hamalik. "*Proses Belajar Mengajar*", Bandung : Bumi Aksara, 2008

¹⁴ Dimiyati dan Mudjiono. "*Belajar dan Pembelajaran*", Jakarta : Rineka Cipta, 1999

¹⁵ Sudjana, Nana, "*Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*", Bandung : PT Remaja Rosdikarya, 2005

B. Kajian Penelitian yang Relevan

Sejauh ini, dari berbagai penelitian yang telah dilakukan sebelumnya terdapat peneliti yang membahas tentang pengaruh pola pikir Orang tua terhadap hasil belajar siswa. Penelitian menggunakan penelitian terdahulu berupa skripsi sebagai bahan acuan hasil penelitian. Adapun hasil penelitian tersebut adalah:

Tingkat pendidikan Orang tua secara tidak langsung mempengaruhi kelangsungan pendidikan anak. Menurut Wardhani dalam Nilawati pendidikan Orang tua akan memberi pengaruh pola berpikir dan orientasi pendidikan yang diberikan kepada anaknya. Semakin tinggi pendidikan yang diberikan yang dimiliki Orang tua maka akan semakin memperluas dan melengkapi pola berpikirnya dalam mendidik anaknya. Kondisi yang berupa latar belakang pendidikan Orang tua merupakan satu hal yang pasti ditemui dalam pengasuhan anak.¹⁶

Penelitian yang dilakukan oleh Kartika Rismawati dengan *judul pengaruh perhatian Orang Tua dalam kegiatan belajar terhadap hasil belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar Binaan III Kecamatan Kandangserang Pekalongan* menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif antara perhatian Orang Tua dalam kegiatan belajar terhadap hasil belajar siswa kelas IV IV Sekolah Dasar Binaan III Kecamatan Kandangserang Pekalongan yang terlihat dari analisis data dimana nilai R sebesar 0,232 dan koefisien determinan (R^2) 3,4%, T hitung sebesar 2,897 dan T table sebesar 1,97623 (T hitung > Ttabel) maka H_0 ditolak dan H_a diterima.¹⁷

¹⁶ Masnipal. "Siap Menjadi Guru & Pengelola PAUD Profesional". Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2013, hal.41

¹⁷ Junianto, Dwi "Pengaruh Kinerja Mengajar Guru, Keterlibatan Orang Tua, Aktualisasi Diri Terhadap Motivasi Berprestasi". Vol. 22. No 3. Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan.

Begitu juga penelitian yang telah dilakukan oleh Nina Isnawati yang berjudul pengaruh perhatian Orang Tua dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar akutansi pada kompetensi mengelola dokumen transaksi siswa kelas X program keahlian akutansi SMK Cokroaminoto banjarnegara tahun ajaran 2011/2012 yang terlihat dari hasil analisis data dimana F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} yaitu: $23,101 > 3,150$ dengan koefisien determinan sebesar 0,443.¹⁸

Penelitian yang dilakukan oleh Nina Isnawati pada tahun 2012 memiliki relevansi pada jenis penelitian yaitu menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Teknik sampling yang digunakan juga memiliki relevansi yaitu menggunakan teknik sampling total namun dengan jumlah populasi yang berbeda. Variabel bebas dan terikat pada penelitian yang dilakukan oleh Nina Isnawati juga memiliki relevansi yaitu perhatian orang tua sebagai variabel bebas dan prestasi belajar sebagai variabel terikat. Instrumen penelitian yang digunakan. Validitas instrumen yang dilakukan untuk menentukan instrumen layak atau tidak juga memiliki relevansi yaitu dengan melakukan validitas uji coba instrumen. Teknik analisis data yang digunakan memiliki relevansi yaitu menggunakan analisis deskripsi data, uji pasyarat analisis, dan uji hipotesis.

“Menurut peneliti hasil dari kajian penelitian yang relevan ini adalah pendidikan Orang tua sangat berpengaruh untuk perkembangan pola pikir anak. Jika pendidikan Orang tua semakin tinggi maka dapat memperluas pola pikir anak dan membawa pengaruh positif antara anak dan Orang tua. Seangkan

¹⁸ Isnawati, Nina.” *pengaruh perhatian Orang Tua dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar akutansi pada kompetensi mengelola dokumen transaksi siswa kelas X program keahlian akutansi SMK Cokroaminoto*”. Tugas Akhir Skripsi, Tidak diterbitkan, Universitas Negeri Yogyakarta.

Orang tua adalah panutan atau contoh yang paling utama bagi anak-anak, karena Orang tualah orang yang pertama mendidik dan memberi motivasi kepada anak”.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah jenis jenis penelitian yang menggali informasi secara mendalam, serta terbuka terhadap segala tanggapan dan bukan hanya jawaban ya atau tidak. Penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

Aktivitas yang akan dilakukan oleh peneliti adalah penyebaran angket terhadap orang tua siswa yang dianggap oleh peneliti sebagai narasumber.

Sampel penelitian ini adalah siswa kelas VII SMPN 1 Sebrang Musi Kab. Kepahiang, tahun ajaran 2020/2021. Dalam pengambilan data penelitian, terlebih dahulu ditentukan sampel penelitian yang akan dijadikan responden penelitian. Penentuan subjek penelitian didasarkan pada besarnya populasi atau jumlah keseluruhan sampel yang digunakan.

C. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi yang dijadikan objek penelitian ini adalah SMPN 1 Sebrang Musi Kab. Kepahiang.

D. Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian akan dilaksanakan selama 1 bulan, pada 05 Februari 2022 s/d 06 Maret 2022.

E. Variabel penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian menurut Sugiyono yaitu suatu atribut atau sifat atau nilai dari Orang, objek atau kegiatan yang mempunyai versi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹⁹ Sedangkan Purwanto mendefinisikan variabel sebagai gejala yang dipersoalkan. Variabel mempunyai tiga ciri, yaitu dapat ukur, membedakan objek dari objek lain dalam satu populasi dan nilainya bervariasi.²⁰ Menurut Zainal Arifin mengemukakan bahwa berdasarkan fungsinya, variable dibagi menjadi dua yaitu:²¹

a. *Variable Independen (X)*

Dalam Bahasa Indonesia sering disebut sebagai variable bebas. *Variable independen* adalah variable yang mempunyai atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya *variable independen* (terikat). Dalam penelitian ini yang menjadi variable bebas adalah pola pikir orang tua.

b. *Variable Dependen (Y)*

Variable ini dalam Bahasa Indonesia sering disebut sebagai variable terikat. Variable terikat merupakan variable yang dipengaruhi atau

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya. 2010), hal 142.

²⁰ Purwanto, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi dan Pendidikan*. (Yogyakarta: Puataka Belajar 2012), hal 77

²¹ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2012), hal 85

yang menjadi akibat, karena adanya variable bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variable terikat adalah hasil belajar siswa SMP.

F. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Adapun menurut Sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya Orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekadar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.²² Populasi dalam penelitian ini adalah siswa/siswi kelas VII SMPN 1 Sebrang Musi Kab. Kepahiang. Adapun daftar populasi dalam penelitian ini sebanyak 28 siswa.

Tabel 1.1

No	Kelas	Jumlah Siswa
1.	VII	18
	Perempuan	9
	Laku-laki	9

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin diteliti. Oleh karena sampel harus dilihat sebagai suatu pendugaan terhadap populasi dan bukan populasi itu

²² Sugiyono, *Metode Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Bandung; Remaja Rosdakarya. 2010), hal 80.

sendiri.²³ Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan populasi tidak memungkinkan mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat mengambil sampel yang diambil dari populasi itu.

G. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Riduan pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk memperoleh data penelitian. Memang untuk mendapatkan data yang lengkap dan obyektif penggunaan berbagai teknik sangat diperlukan.²⁴ Dalam penelitian ini, alat pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan data dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi dan angket.

1. Metode Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari angket dan hasil belajar, akan lebih dapat dipercaya. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu baik berupa tulisan maupun berupa gambar.

2. Metode Angket

Angket ialah daftar pertanyaan atau pernyataan yang disusun secara sistematis, kemudian dikirim untuk diisi oleh responden. Sedangkan angket menurut Idrus metode angket merupakan daftar pertanyaan yang diberikan

²³ Bambang Presetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), hlm 119.

²⁴ Riduan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal 97

kepada orang lain dengan maksud agar orang yang diberi angket tersebut bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan.²⁵ Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, yakni angket yang disajikan dengan serangkaian alternative, sedangkan responden cukup memberikan tanda silang, melingkar, atau mencentang (sesuai permintaan) pada jawaban yang dianggap sesuai dengan keadaan dirinya.

Angket ini disusun dengan memiliki item-item yang berbentuk pertanyaan positif (favourabel) dan pertanyaan negative (unfavourabel). Setiap item terdapat empat alternative jawaban yaitu 1= Sangat tidak setuju, 2= Tidak setuju, 3= Sanget setuju, 4= Setuju.

H. Alat Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan model kuantitatif maka yang menjadi instrumennya adalah penelitian sendiri selain peneliti sebagai instrument penelitian ini juga menggunakan studi lembar dokumentasi dan angket.

a. Lembar dokumentasi

Dokumentasi menurut Melleong adalah” setiap bahasa tertulis ataupun file. Mencari data mengenai hal-hal atau variable berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasati, notulen, rapat, lengger agenda dan sebagainya.²⁶

²⁵ M. Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial Kualitatif dan Kuantitatif*. (Yogyakarta: Erlangga. 2009), hal 100.

²⁶ Melleong, *Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Karya Pustaka), 1989, h. 161

Adapun maksud dokumentasi adalah suatu cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis seperti arsip-arsip, buku-buku tentang pendapat, teori, dalil, atau hukum-hukum dan lain sebagainya yang berhubungan dengan masalah penelitian. Pengumpulan data melalui dokumentasi adalah data yang baik secara langsung maupun tidak langsung berhubungan dengan ini adalah suatu peristiwa atau kejadian melalui foto.

b. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan lembar angket data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti dengan variable yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/pertanyaan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet.²⁷

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung; Remaja Rosdakarya. 2010), hal 142.

I. Uji Validitas Dan Reabilitas

Angket yang akan diberikan kepada Orang tua siswa terlebih dahulu di uji cobakan untuk mengetahui validitas dan realibitasnya. Adapun uji validitas dan realibitasnya sebagai berikut:

1. Uji validitas

Untuk menguji apakah daftar instrumen yang dibuat berdasarkan indikator-indikator yang ada dalam tiap variabel penelitian, baik itu untuk variabel bebas ataupun untuk variabel terikat, sahih (valid) dan andal (reliabel) bila digunakan sebagai alat/instrumen pengumpul data penelitian, maka digunakan dua alat uji, yaitu uji validitas dan uji reliabilitas. Definisi validitas angket atau validitas alat ukur yang sudah klasik adalah sejauh mana angket itu mengukur apa yang dimaksud untuk diukur. Jadi validita angket pada dasarnya menunjuk kepada derajat fungsi mengukurnya suatu angket. Untuk mengkaji validitas alat ukur, yaitu sejauh mana alat ukur itu mengukur apa yang dimaksudkan untuk diukur, secara konvensional, penelitian ini menggunakan aspek dari arah rekaan teoritis (*construct*) atribut yang diukur. Penelitian ini menggunakan korelasi antar skor butir pertanyaan dengan total skor konstruk atau variabel untuk mengukur vailiditas. Dalam hal ini, korelasi dari masing-masing skor dari item pertanyaan dengan skor total dari konstruk atau variabel yang berkaitan.

Validitas masing-masing item pertanyaan dapat dilihat dari masing-masing item pertanyaan. Berdasarkan batas nilai signifikansi korelasi anatar variable yaitu 0,468, instrument dikatakan valid apabila r hitung $>$ r table (uji dua sisi

dengan sig. 0,468) maka instrument atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikansi terhadap skor total. Ujian instrument ini dilakukan pada 05 Februari 2022. Skala disebar sebagai responden sebanyak 18 responden.

Hasil angket yang telah dikumpulkan ditabulasikan kedalam bentuk table dan akan dipaparkan hasil jawaban orang tua siswa yang melalui skor nilai dari setiap jawaban dari orang tua siswa. Maka untuk mengetahui data tentang seberapa besar pengaruh hasil belajar siswa, penulis menggunakan angket untuk disebarkan obyek yang menjadi responden penelitian sebanyak 18 orang responden yang diambil. Adapun hasil angket selengkapnya dapat penulis sajikan dalam table hasil angket sebagai berikut:

Tabel 1.2

Hasil Uji Validitas X (Pola Pikir Orang Tua)

No	Nama Responden	Pertanyaan/ Pernyataan (No item)															Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1.	N.N.H	3	3	3	3	2	4	2	1	4	1	2	4	2	4	4	42
2.	MS	3	3	1	2	4	2	2	4	4	4	2	2	2	3	4	42
3.	RM	3	3	1	3	1	4	3	2	3	1	1	3	2	3	4	37
4.	ED	3	3	1	4	1	4	4	1	4	3	2	3	1	3	3	40
5.	KN	3	3	1	2	4	2	2	4	4	4	2	2	2	3	4	45
16.	N.N	3	3	1	3	1	4	3	2	3	1	1	3	2	3	4	48
7.	AT	3	3	1	4	1	4	4	1	4	3	2	3	1	3	3	45

8.	M.Y	3	2	3	3	2	1	2	4	3	3	2	3	2	3	4	40
9.	D.A	3	4	3	2	4	4	4	4	3	1	1	4	2	1	4	44
10.	A.L	2	3	1	3	4	2	2	1	3	4	2	2	2	3	4	38
11.	A.H	3	3	1	3	4	4	4	1	4	4	2	4	3	3	4	47
12.	JA	3	3	2	3	2	2	2	1	4	4	3	3	2	3	4	41
13.	LA	3	4	3	4	4	1	3	2	4	1	2	4	1	3	4	43
14.	N.A	3	3	2	3	1	4	2	4	3	1	2	4	2	4	4	42
15.	Y	3	3	4	4	1	4	3	4	4	4	1	4	2	3	4	48
16.	N.F	3	3	1	3	1	4	3	4	3	3	1	4	2	3	4	42
17.	YN	3	3	1	3	1	1	2	4	3	4	2	3	2	3	4	39
18.	N.Z	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	2	3	4	50

Berdasarkan uji instrument yang dilakukan terhadap 15 item skala, maka terdapat 15 item yang dinyatakan valid semua dengan melihat table r table terendah 0,20112 sedangkan nilai r tabe; tertinggi 0,521285. Maka 15 item yang valid dan ada tiga item yang akan peneliti analisis.

2. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas alat ukur menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran dengan alat tersebut dapat dipercaya. Hal ini ditunjukkan oleh taraf keajegan (konsistensi) skor yang diperoleh oleh para subjek yang diukur dengan alat yang sama, atau diukur dengan alat yang setara pada kondisi yang berbeda. Dalam arti yang paling luas reliabilitas alat ukur menunjukkan kepada sejauh

mana perbedaan-perbedaan skor perolehan itu mencerminkan perbedaan-perbedaan atribut yang sebenarnya.

Table 1.3

Data Hasil Nilai Raport Mata Pelajaran Matematika

No	Nama Siswa	Nilai
1	Aldo Muhammad Fauzi	70
2	Bella Anelda Sahar	75
3	Dea Anggun Mainarti	72
4	Dioba Julianto	70
5	Ebi Salsabela	77
6	Eko Sudaryono	68
7	Flanebel Bilkis Aurelita	75
8	Jeni Saputri	72
9	Marshya Abigel Novelia	75
10	Meli Febrianti	75
11	Mery Aprianti	77
12	Muhammad Alfariz	72
13	Muhammad Repal	70
14	Nozi Salja Saputra	70
15	Redo Saputra	70
16	Rendang Aviko	70

17	Romi Ramadeni	70
18	Sopi Anita	70

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Penelitian

Persiapan penelitian ini pada tanggal 05 Februari peneliti memberi surat izin penelitian kepada pihak sekolah untuk mengkonfirmasi surat tersebut dan mengarah untuk menemui Wali Kelas VII di sekolah tersebut. Setelah berdiskusi kepada Wali Kelas VII tentang pelaksanaan tata cara penelitian yang akan dilaksanakan dan Wali Kelas pun segera mengarahkan kepada siswa yang akan dijadikan sampel untuk penelitian ini, dan Wali Kelas memberi waktu sekitar 30 menit untuk menjelaskan kepada siswa tentang bagaimana sistem penelitian yang akan dilaksanakan.

Pengambilan data dalam penelitian ini diambil dari observasi dan angket. Observasi yang dilakukan pada hari Sabtu 05 Februari 2022 di kelas VII disini peneliti melakukan observasi sendiri dan wali kelas hanya mengawasi proses observasi yang dilaksanakan oleh peneliti. Setelah selesai observasi kepada siswa-siswi kelas VII kemudian peneliti menajutkan wawancara kepada Orang tua siswa yang mendapatkan hasil nilai rapot tinggi, sedang, dan rendah. Proses wawancara dilakukan di rumah siswa pada hari Minggu-senin 13-14 Februari 2022.

Peneliti langsung menjelaskan kepada siswa yang dituju, setelah peneliti bertemu dan berdiskusi dengan siswa tersebut tentang waktu pelaksanaan penelitian ini dan akhirnya waktu penelitian ini dilaksanakan pada tanggal Minggu-senin 13-14 Februari pada pukul 10.25 – 14.45 WIB. Dalam penelitian ini pelaksanaan penyebaran angket yang dilakukan oleh peneliti secara langsung.

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan kurang lebih 1 bulan, terhitung mulai dari Tanggal 05 Februari 2022 s/d 06 Maret 2022. Dengan pengambilan data dalam penelitian ini yang menggunakan penyebaran angket dan dengan pertanyaan-pertanyaan untuk penggalian informasi identitas sosial para subjek penelitian. dan melewati tahap persiapan yang dilakukan diantara lain dengan pengurusan surat izin penelitian, yang kemudian diberikan kepada Kepala Sekolah SMPN 1 Sebrang Musi Kab. Kepahiang. Penelitian ini dilakukan dengan dua tahap yakni pengambilan data kepada Wali kelas, melakukan melihat hasil raport siswa dan dilanjutkan dengan penyebaran angket kepada Orang tua siswa/siswi.

Penelitian ini yang meliputi hasil raport dari siswa SMPN 1 Sebrang Musi Kab. Kepahiang Tahun Ajaran 2020/2021. Dengan jumlah 18 siswa yang terdiri dari 9 siswi laki-laki dan 9 siswa perempuan. Dari hasil observasi ini dilakukan penentuan nilai raport yang di ambil tiga orang siswa yang memiliki nilai tinggi, nilai sedang, dan nilai rendah, yang dapat mewakili dari 18 siswa kelas VII. Sedangkan subjek yang diberi angket yang merupakan 18 Orang tua dari siswa tersebut.

B. Pembahasan dan Hasil Penelitian

Berdasarkan analisis diatas mengenai perubahan pola pikir orang tua terhadap hasil belajar anak di SMPN 1 Sebrang Musi Kab.Kepahiang, yang pertama kali yaitu melakukan dokumentasi dengan pengambilan hasil raport siswa dan setelah pengambilan dokumentasi dilanjutkan dengan melakukan uji coba angket terlebih dahulu, dari data hasil uji coba tersebut kemudian di uji kevaliditasnya dan reabilitasnya. Setelah mengetahui bahwa semua angket tersebut dinyatakan valid semua dengan jumlah 18 item, setelah data terkumpul, selanjutnya yaitu di uji kevaliditas dan reabilitasnya.

Berdasarkan hasil kuisioner (angket) tentang pola pikir orang tua (X) yang telah dibagikan kepada orang tua siswa SMPN 1 Sebrang Musi Kab. Kepahiang, diketahui bahwa pola pikir orang tua induktif yang merupakan pola pikir yang paling mendominasi yang diterapkan oleh para orang tua. Dari hasil perhitungan analisis $T_{tabel} < T_{hitung}$ nilai signifikansi lebih kecil maka dapat dinyatakan valid. Dari hasil kuisioner (angket).

Dapat dinyatakan bahwa tidak ada pengaruh pola pikir orang tua yang mempengaruhi hasil belajar siswa pada SMPN 1 Sebrang Musi Kab. Kepahiang. Dengan penyebaran angket pada orang tua siswa dapat membuktikan cara mendidik anak pada masing-masing orang tua siswa, orang tua dari Mery Aryanti yang meraih jumlah (skor) kategori tertinggi pada penentuan pola pikir orang tua yang melalui angket yang disebarkan oleh peneliti itu sendiri orang tua tersebut menggunakan pola pikir induktif. Berpikir induktif, merupakan kebalikan dari berpikir deduktif yaitu proses pengambilan

keputusan dimulai dari hal-hal yang bersifat khusus menuju umum. Istilah ini dikenal dengan generalisasi.

Dengan penyebaran angket pada orang tua siswa dapat membuktikan cara mendidik anak pada masing-masing orang tua siswa, orang tua dari Muhammad Alfariz yang meraih jumlah (skor) kategori sedang pada penentuan pola pikir orang tua yang melalui angket yang disebar oleh peneliti itu sendiri orang tu tersebut menggunakan pola pikir induktif . Berpikir induktif, merupakan kebalikan dari berpikir deduktif yaitu proses pengambilan keputusan dimulai dari hal-hal yang bersifat khusus menuju umum. Istilah ini dikenal dengan generalisasi.

Dengan penyebaran angket pada orang tua siswa dapat membuktikan cara mendidik anak pada masing-masing orang tua siswa, orang tua dari Eko Sudaryono yang meraih jumlah (skor) kategori rendah pada penentuan pola pikir orang tua yang melalui angket yang disebar oleh peneliti itu sendiri orang tu tersebut menggunakan pola pikir deduktif. Deduktif merupakan proses berpikir yang dimulai dari hal-hal yang bersifat umum menuju pada hal-hal yang bersifat khusus. Dalam logika, berpikir deduktif disebut dengan silogisme

Dalam angket tersebut dapat dilihat adanya jumlah yang memiliki nilai tinggi, nilai sedang, dan nilai rendah. Adapun hubungan anatar pola pikir orang tua dan hasil belajar (rapot) siswa yang memiliki nilia tinggi, nilai sedang, dan nilai rendah itu sudah terbukti adanya

Selanjutnya berdasarkan hasil belajar (Y) pada siswa kelas VII di SMPN 1 Sebrang Musi Kab. Kepahiang, menunjukkan bahwa memiliki tingkat hasil belajar yang

dalam kategori memiliki nilai tinggi, nilai sedang, dan nilai rendah. Kesimpulan bahwa tidak ada pola pikir orang tua siswa di SMPN 1 Sebrang Musi Kab. Kepahiang.

Menurut peneliti adapun dari hasil belajar yang dilihat dari hasil raport siswa itu sendiri yang memnuhi kebutuhan peneliti yang memilik hasil rapot yang bernilai tinggi, nilai sedang, nilai rendah ada tiga siswa yang penliti ambil dari 18 siswa lainnya. Dari 18 siswa tersebut tiga siswa yang dapat mewakili teman-teman yang lain.

C. Keterbatasan Penelitian

Peneliti telah melaksanakan kegiatan penelitian ini sesuai prosedur ilmiah yang telah ditetapkan dengan sebaik-baiknya. Namun, peneliti pun tidak memungkiri bahwa masih adanya keterbatasan dalam penelitian ini. Berikut ini adalah keterbatasan tersebut:

- a. Peneliti hanya meneliti satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, yaitu pola pikir orang tua. Sedangkan masih ada beberapa faktor lain yang ikut mempengaruhi yang tidak diteliti.
- b. Penelitian ini hanya sebatas di SMPN 1 Sebrang Musi Kab. Kepahiang. Apabila penelitian ini dilakukan ditempat yang berbeda kemungkinan hasilnya juga akan berbeda. Sehingga penelitian ini tidak dapat dijadikan tolak ukur terhadap siswa-siswa di sekolah lainnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Diketahui bahwa pola pikir induktif yang merupakan pola pikir yang paling mendominasi yang diterapkan oleh para orang tua. Dengan penyebaran angket pada orang tua siswa dapat membuktikan cara mendidik anak pada masing-masing orang tua siswa, orang tua dari Mery Aryanti yang meraih jumlah (skor) kategori tertinggi pada penentuan pola pikir orang tua yang melalui angket yang disebarakan oleh peneliti itu sendiri orang tu tersebut menggunakan pola pikir induktif.

Dengan penyebaran angket pada orang tua siswa dapat membuktikan cara mendidik anak pada masing-masing orang tua siswa, orang tua dari Muhammad Alfariz yang meraih jumlah (skor) kategori sedang pada penentuan pola pikir orang tua yang melalui angket yang disebarakan oleh peneliti itu sendiri orang tu tersebut menggunakan pola pikir induktif.

Dengan penyebaran angket pada orang tua siswa dapat membuktikan cara mendidik anak pada masing-masing orang tua siswa, orang tua dari Eko Sudaryono yang meraih jumlah (skor) kategori rendah pada penentuan pola pikir orang tua yang melalui angket yang disebarakan oleh peneliti itu sendiri orang tu tersebut menggunakan pola pikir Pola pikir deduktif.

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dan kesimpulan dalam penelitian ini, maka ada beberapa implikasi yang dapat dikemukakan yaitu:

1. Tidak adanya pengaruh hasil belajar siswa terhadap pola pikir orang tua, ini merupakan informasi yang berarti bagi siswa, orang tua, dan pihak sekolah

dalam upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Upaya tersebut dapat dilakukan dengan seringnya pihak sekolah memberi pujian ketika siswa mendapatkan nilai baik saat pembelajaran yang sedang berlangsung, dan orang tua yang harus memberi semangat, dorongan, dan motifasi kepada siswa agar siswa lebih merasa adanya dukungan dari orang tua. Sering melakukan variasi pembelajaran dalam proses pembelajaran K3 contohnya penggunaan simulasi pada saat pembelajaran K3, dan menumbuhkan minat siswa dalam pembelajaran, dan sebagai orang tua untuk memenuhi kebutuhan anak untuk belajar saat di rumah.

2. Penelitian ini menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh antaran hasil belajar siswa dan pola pikir orang tua, maka tidak dapat dijadikan salah satu ajuan bahwa tidak adanya pengaruh pola pikir orang tua dan hasil belajar siswa, hasil belajar yang dapat dimanfaatkan secara maksimal untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan diikuti minat belajar yang dilakukan oleh siswa secara baik.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan di atas, maka terdapa beberapa saran dan masukan yang dapat diterapkan oleh berbagai pihak agar hasil belajar menjadi lebih baik.

1. Bagi Orang Tua

Orang tua hendaknya lebih mengembangkan dan menerapkan pola pikir yang baik kepada anak-anak mereka agar memiliki prestasi yang baik dalam belajar.

2. Bagi Guru

Guru hendaknya membangun dan membina kerja sama dengan Orang tua siswa upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Bagi Siswa

Kepada siswa/siswi kelas VII agar meningkatkan lagi dalam segala hal terutama dalam belajar.

4. Bagi peneliti

Peneliti selanjutnya hendaknya menindaklanjuti keterbatasan-keterbatasan yang telah dikemukakan penulis dalam penelitian ini.

C. Kata Penutup

Puji syukur Alhamdulillah peneliti panjatkan ke hadirat Allah SWT. Dengan pertolongan dan keridhaan-Nya sehingga penlulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dalam penyusunan skripsi ini, tentunya tidak luput dari kata kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Hal ini dikarenakan keterbatasan penulis baik dari tempat, waktu penelitian, dan kurangnya pengetahuan yang penulis miliki. Penulis berharap kepada pembaca agar memberi keritik dan saran yang lebih membangun demi perbaikan karya selanjutnya. Harapan peneliti adalah semoga hasil penulisan skripsi ini bisa bermanfaat baik untuk penulis pribadi maupun pembaca pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alsi Rizka Valeza. *Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Prestasi Anak DiPerum Tanjung Raya Permai Kelurahan Pematang Wangi Kecamatan Tanjung Senang Bandar Lampung*. .2017.
- Bochenski, dalam SuriaSumantri (ed), 1983 : 52 dalam. [http/www](http://www).
- Bambang Presetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), hlm 119.
- Dimayati dan Mudjiono. “*Belajar dan Pembelajaran*”, Jakarta : Rineka Cipta, 1999
- Hamalik. “*Proses Belajar Mengajar*”, Bandung : Bumi Aksara, 2008
- Helmawati. 2014, “*Pendidikan, Keluarga Teoritis dan Praktis*” Bandung. PT. Remaja Rosdakarya.
- Isnawati, Nina.” *pengaruh perhatian Orang Tua dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar akutansi pada kopmpetensi mengelola dokumen transaksi siswa kelas X program keahlian akutansi SMK Cokroaminoto*”. Tugas Akhir Skripsi, Tidak diterbitkan, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Istiqomah Tika Kirana, *Perkembangan Pola Pikir Manusia Mengacu Pada Mitos, Gejolak Dunia Islam dan Perkembangan di Eropa*, <http://www.microsoft.com/genuine/validate>. Diakses tanggal 25 april 2014
- Junianto, Dwi “*Pengaruh Kinerja Mengajar Guru, Keterlibatan Orang Tua, Aktualisasi Diri Terhadap Motivasi Berprestasi*”. Vol. 22. No 3. Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan.

- Kartikasari, Marisa. 2015. *Pola Pikir Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Permasalahan Pada Mata Kuliah Persamaan Diferensial dalam* <http://eprints.ums.ac.id/32896/9/ARTIKEL%20PUBLIKASI.Pdf> diakses pada 3 Agustus 2016
- M. Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial Kualitatif dan Kuantitatif*. (Yogyakarta: Erlangga. 2009), hal 100
- M. Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta : Erlangga 2009), hal 92.
- Masnipal. "*Siap Menjadi Guru & Pengelola PAUD Profesional*".l. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2013, hal.41
- Masnipal," *Siap Menjadi Guru Dan Pengelola PAUD Profesional*", Jurnal Potensia, P.G – PAUD FKIP UNIB, Val.2, No. 1,2013,36.
- Masnipal," *Siap Menjadi Guru Dan Pengelola PAUD Profesional*", Jurnal Potensia, P.G – PAUD FKIP UNIB, Val.2, No. 1,2013,36.
- Melleong, *Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Karya Pustaka), 1989, h. 161
- Morrison,"*Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*",Jurnal Potensia, P G – PAUD F KIP UNUB,Vol. 2, No. 1, 2017, 42.
- Nina Kurniah, "*Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini Ditinjau Dari Latar Belakang Pendidikan*", Jurnal Potensia, P G – PAUD F KIP UNUB, 2017. 42.
- Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2008), h 27

- Purwanto, “*Evaluasi Hasil Belajar*”, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2014), h.9
- Purwanto, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi dan Pendidikan*. (Yogyakarta: Puataka Belajar 2012), hal 77
- Riduan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal 97
- Soekardijo, *Logika Dasar*. Jakarta: Gramedia. Thn. 1999
- Sudjana, Nana, “*Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*”, Bandung : PT Remaja Rosdikarya, 2005
- Sugiyono, *Metode Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Bandung; Remaja Rosdakarya. 2010), hal 80.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Bandung; Remaja Rosdakarya. 2010), hal 142.
- Sugiyono, *Statistik Noparametris* (Bandun: Alfabet, 2008), hal. 4.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung; Remaja Rosdakarya. 2010), hal 142.
- Soekardijo “*Logika Dasar*” Jakarta: Gramedia, Thn. 1999, hal 139
- Soekardijo “*Logika Dasar*” Jakarta: Gramedia, Thn. 1999, hal 27
- Tim Dosen Filsafat Ilmu Filsafat UGM. *Ilmu Dalam Persepektif, Sebuah Kemampuan Karangan Tentang Hakikat Ilmu*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia. Thn. 1997.

Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2012), hal 85

KISI-KISI INSTRUMEN POLA PIKIR ORANG TUA

Aspek	Pertanyaan Pola Pikir Orang Tua	STS	TS	S	SS
Induktif	a. Orang tua selalu memakasa kehendak dirinya, karena mereka lebih mengetahui mana yang terbaik untuk anak tanpa merundingkannya terlebih dahulu.	1	2	3	4
	b. Orang tua tidak suka membicarakan masalah yang terjadi kepada anaknya, karena merasa anak tidak mengerti apa-apa.	1	2	3	4
	c. Saya memberi kebebasan kepada anak untuk bermain sesuka hati	1	2	3	4
	d. Memberikan kebebasan memilih pada anak untuk menjadikannya bertanggung jawab atas pilihannya	1	2	3	4
Deduktif	a. Anak harus selalu patuh terhadap peraturan yang dibuat Orang tua meskipun anak tidak menyukainya.	1	2	3	4
	b. Orang tua tidak suka mendengar anak membantah perkatan yang ia bicarakan.	1	2	3	4
	c. Orang tua berhak memarahi bahkan memukul anaknya bila anak melakukan kesalahan.	1	2	3	4
	d. Orang tua menginginkan anak untuk beribadah	1	2	3	4
Analogi	a. Anak melakuman belajar kelompok pada saat di rumah	1	2	3	4
	b. Memarahi anak bahkan memukul anak adalah hal yang wajar dilakukan Orang tua.	1	2	3	4
	c. Hukuman merupakan bentuk pendidikan yang mampu memberikan dampak positif bagi hasil belajar anak	1	2	3	4
	d. Memiliki waktu untuk berdiskusi dengan anak mengenai pembelajarannya, membantu anak untuk lebih memahami pembelajaran tersebut	1	2	3	4
	e. Saya akan menegur dengan keras bila anak-anak bertengkar sewaktu mereka bermain	1	2	3	4
	f. Semua keputusan berada di tangan Orang tua	1	2	3	4
	g. Orang tua tidak memerikan kesempatan pada anaknya untuk menjelaskan kesalahan yang telah ia lakukan.	1	2	3	4

LAMPIRAN PENGUMPULAN DATA KUEISONER

“Pola Pikir Orang Tua di SMPN 1 Desa Sebrang Musi Kab. Kepahiang”

Nama Orang tua

Ayah :Pendi

Ibu : Nia Nur Hasana

A. Petunjuk Pengisian

1. Pilih salah satu jawaban yang anda yakin paling benar dengan memberikan tanda (√).

Keterangan:

SST = Sangat Tidak Setuju

TS = Tidak Setuju

S = Setuju

SS = Sangat Setuju

2. Isilah jawaban sesuai dengan pendapat dan keadaan yang sebenarnya
3. Tanyakan jika ada hal yang kurang jelas atau kurang mengerti.

B. Pola Pikir Orang Tua

No	Pertanyaan	STS	TS	S	SS
1.	Orang tua selalu memakasa kehendak dirinya, karena mereka lebih mengetahui mana yang terbaik untuk anak tanpa merundingkannya terlebih dahulu.			✓	
2.	Orang tua berhak memarahi bahkan memukul anaknya bila anak melakukan kesalahan.			✓	
3.	Orang tua tidak memerikan kesempatan pada anaknya untuk menjelaskan kesalahan yang telah ia lakukan.			✓	
4.	Orang tua tidak suka mendengar anak membantah perkataan yang ia bicarakan.			✓	
5.	Semua keputusan berada di tangan Orang tua			✓	
6.	Orang tua tidak suka membicarakan masalah yang terjadi kepada anaknya, karena merasa anak tidak mengerti apa-apa.				✓
7.	Anak harus selalu patuh terhadap peraturan yang dibuat Orang tua meskipun anak tidak menyukainya.			✓	
8.	Memarahi anak bahkan memukul anak adalah hal yang wajar dilakukan Orang tua.			✓	
9.	Orang tua menginginkan anak untruk beribadah				✓
10.	Saya akan menegur dengan keras bila anak-anak bertengkar sewaktu mereka bermain		✓		
11.	Saya memberi kebebasan kepada anak untuk bermain sesuka hati			✓	

12.	Memberikan kebebasan memilih pada anak untuk menjadikannya bertanggung jawab atas pilihannya			✓	
13.	Memiliki waktu untuk berdiskusi dengan anak mengenai pembelajarannya, membantu anak untuk lebih memahami pembelajaran tersebut			✓	
14.	Hukuman merupakan bentuk pendidikan yang mampu memberikan dampak positif bagi hasil belajar anak				✓
15.	Anak melakukan belajar kelompok pada saat di rumah				✓

LAMPIRAN PENGUMPULAN DATA KUEISONER

“Pola Pikir Orang Tua di SMPN 1 Desa Sebrang Musi Kab. Kepahiang”

Nama Orang tua

Ayah : M. Randi

Ibu : Maysita

C. Petunjuk Pengisian

4. Pilih salah satu jawaban yang anda yakin paling benar dengan memberikan tanda (√).

Keterangan:

SST = Sangat Tidak Setuju

TS = Tidak Setuju

S = Setuju

SS = Sangat Setuju

5. Isilah jawaban sesuai dengan pendapat dan keadaan yang sebenarnya
6. Tanyakan jika ada hal yang kurang jelas atau kurang mengerti.

D. Pola Pikir Orang Tua

No	Pertanyaan	STS	TS	S	SS
1.	Orang tua selalu memakasa kehendak dirinya, karena mereka lebih mengetahui mana yang terbaik untuk anak tanpa merundingkannya terlebih dahulu.			✓	
2.	Orang tua berhak memarahi bahkan memukul anaknya bila anak melakukan kesalahan.			✓	
3.	Orang tua tidak memerikan kesempatan pada anaknya untuk menjelaskan kesalahan yang telah ia lakukan.				✓
4.	Orang tua tidak suka mendengar anak membantah perkatan yang ia bicarakan.		✓		
5.	Semua keputusan berada di tangan Orang tua			✓	
6.	Orang tua tidak suka membicarakan masalah yang terjadi kepada anaknya, karena merasa anak tidak mengerti apa-apa.				✓
7.	Anak harus selalu patuh terhadap peraturan yang dibuat Orang tua meskipun anak tidak menyukainya.			✓	
8.	Memarahi anak bahkan memukul anak adalah hal yang wajar dilakukan Orang tua.				✓
9.	Orang tua menginginkan anak untruk beribadah				✓
10.	Saya akan menegur dengan keras bila anak-anak bertengkar sewaktu mereka bermain			✓	

11.	Saya memberi kebebasan kepada anak untuk bermain sesuka hati			✓	
12.	Memberikan kebebasan memilih pada anak untuk menjadikannya bertanggung jawab atas pilihannya		✓		
13.	Memiliki waktu untuk berdiskusi dengan anak mengenai pembelajarannya, membantu anak untuk lebih memahami pembelajaran tersebut			✓	
14.	Hukuman merupakan bentuk pendidikan yang mampu memberikan dampak positif bagi hasil belajar anak			✓	
15.	Anak melakukan belajar kelompok pada saat di rumah				✓

LAMPIRAN PENGUMPULAN DATA KUEISONER

“Pola Pikir Orang Tua di SMPN 1 Desa Sebrang Musi Kab. Kepahiang”

Nama Orang tua

Ayah : Rodiansyah

Ibu : Rohima

E. Petunjuk Pengisian

7. Pilih salah satu jawaban yang anda yakin paling benar dengan memberikan tanda (√).

Keterangan:

SST = Sangat Tidak Setuju

TS = Tidak Setuju

S = Setuju

SS = Sangat Setuju

8. Isilah jawaban sesuai dengan pendapat dan keadaan yang sebenarnya

9. Tanyakan jika ada hal yang kurang jelas atau kurang mengerti.

F. Pola Pikir Orang Tua

No	Pertanyaan	STS	TS	S	SS
1.	Orang tua selalu memakasa kehendak dirinya, karena mereka lebih mengetahui mana yang terbaik untuk anak tanpa merundingkannya terlebih dahulu.			✓	
2.	Orang tua berhak memarahi bahkan memukul anaknya bila anak melakukan kesalahan.			✓	
3.	Orang tua tidak memerikan kesempatan pada anaknya untuk menjelaskan kesalahan yang telah ia lakukan.				✓
4.	Orang tua tidak suka mendengar anak membantah perkataan yang ia bicarakan.			✓	
5.	Semua keputusan berada di tangan Orang tua				✓
6.	Orang tua tidak suka membicarakan masalah yang terjadi kepada anaknya, karena merasa anak tidak mengerti apa-apa.			✓	
7.	Anak harus selalu patuh terhadap peraturan yang dibuat Orang tua meskipun anak tidak menyukainya.				✓
8.	Memarahi anak bahkan memukul anak adalah hal yang wajar dilakukan Orang tua.		✓		
9.	Orang tua menginginkan anak untruk beribadah			✓	
10.	Saya akan menegur dengan keras bila anak-anak bertengkar sewaktu mereka bermain		✓		
11.	Saya memberi kebebasan kepada anak untuk bermain sesuka hati				✓

12.	Memberikan kebebasan memilih pada anak untuk menjadikannya bertanggung jawab atas pilihannya			✓	
13.	Memiliki waktu untuk berdiskusi dengan anak mengenai pembelajarannya, membantu anak untuk lebih memahami pembelajaran tersebut			✓	
14.	Hukuman merupakan bentuk pendidikan yang mampu memberikan dampak positif bagi hasil belajar anak			✓	
15.	Anak melakukan belajar kelompok pada saat di rumah				✓

LAMPIRAN PENGUMPULAN DATA KUEISONER

“Pola Pikir Orang Tua di SMPN 1 Desa Sebrang Musi Kab. Kepahiang”

Nama Orang tua

Ayah : Heryanto

Ibu : Emilda

G. Petunjuk Pengisian

10. Pilih salah satu jawaban yang anda yakin paling benar dengan memberikan tanda (√).

Keterangan:

SST = Sangat Tidak Setuju

TS = Tidak Setuju

S = Setuju

SS = Sangat Setuju

11. Isilah jawaban sesuai dengan pendapat dan keadaan yang sebenarnya

12. Tanyakan jika ada hal yang kurang jelas atau kurang mengerti.

H. Pola Pikir Orang Tua

No	Pertanyaan	STS	TS	S	SS
1.	Orang tua selalu memakasa kehendak dirinya, karena mereka lebih mengetahui mana yang terbaik untuk anak tanpa merundingkannya terlebih dahulu.			✓	
2.	Orang tua berhak memarahi bahkan memukul anaknya bila anak melakukan kesalahan.			✓	
3.	Orang tua tidak memerikan kesempatan pada anaknya untuk menjelaskan kesalahan yang telah ia lakukan.				✓
4.	Orang tua tidak suka mendengar anak membantah perkataan yang ia bicarakan.				✓
5.	Semua keputusan berada di tangan Orang tua				✓
6.	Orang tua tidak suka membicarakan masalah yang terjadi kepada anaknya, karena merasa anak tidak mengerti apa-apa.			✓	
7.	Anak harus selalu patuh terhadap peraturan yang dibuat Orang tua meskipun anak tidak menyukainya.		✓		
8.	Memarahi anak bahkan memukul anak adalah hal yang wajar dilakukan Orang tua.			✓	
9.	Orang tua menginginkan anak untruk beribadah				✓
10.	Saya akan menegur dengan keras bila anak-anak bertengkar sewaktu mereka bermain				✓
11.	Saya memberi kebebasan kepada anak untuk bermain sesuka hati			✓	

12.	Memberikan kebebasan memilih pada anak untuk menjadikannya bertanggung jawab atas pilihannya			✓	
13.	Memiliki waktu untuk berdiskusi dengan anak mengenai pembelajarannya, membantu anak untuk lebih memahami pembelajaran tersebut				✓
14.	Hukuman merupakan bentuk pendidikan yang mampu memberikan dampak positif bagi hasil belajar anak			✓	
15.	Anak melakukan belajar kelompok pada saat di rumah				✓

LAMPIRAN PENGUMPULAN DATA KUEISONER

“Pola Pikir Orang Tua di SMPN 1 Desa Sebrang Musi Kab. Kepahiang”

Nama Orang tua

Ayah : Edi Ermanto

Ibu : Kusniar

I. Petunjuk Pengisian

13. Pilih salah satu jawaban yang anda yakin paling benar dengan memberikan tanda (√).

Keterangan:

SST = Sangat Tidak Setuju

TS = Tidak Setuju

S = Setuju

SS = Sangat Setuju

14. Isilah jawaban sesuai dengan pendapat dan keadaan yang sebenarnya

15. Tanyakan jika ada hal yang kurang jelas atau kurang mengerti.

J. Pola Pikir Orang Tua

No	Pertanyaan	STS	TS	S	SS
1.	Orang tua selalu memakasa kehendak dirinya, karena mereka lebih mengetahui mana yang terbaik untuk anak tanpa merundingkannya terlebih dahulu.		✓		
2.	Orang tua berhak memarahi bahkan memukul anaknya bila anak melakukan kesalahan.			✓	
3.	Orang tua tidak memerikan kesempatan pada anaknya untuk menjelaskan kesalahan yang telah ia lakukan.			✓	
4.	Orang tua tidak suka mendengar anak membantah perkataan yang ia bicarakan.			✓	
5.	Semua keputusan berada di tangan Orang tua				✓
6.	Orang tua tidak suka membicarakan masalah yang terjadi kepada anaknya, karena merasa anak tidak mengerti apa-apa.			✓	
7.	Anak harus selalu patuh terhadap peraturan yang dibuat Orang tua meskipun anak tidak menyukainya.			✓	
8.	Memarahi anak bahkan memukul anak adalah hal yang wajar dilakukan Orang tua.				✓
9.	Orang tua menginginkan anak untruk beribadah				✓
10.	Saya akan menegur dengan keras bila anak-anak bertengkar sewaktu mereka bermain				✓
11.	Saya memberi kebebasan kepada anak untuk bermain sesuka hati		✓		

12.	Memberikan kebebasan memilih pada anak untuk menjadikannya bertanggung jawab atas pilihannya				✓
13.	Memiliki waktu untuk berdiskusi dengan anak mengenai pembelajarannya, membantu anak untuk lebih memahami pembelajaran tersebut			✓	
14.	Hukuman merupakan bentuk pendidikan yang mampu memberikan dampak positif bagi hasil belajar anak			✓	
15.	Anak melakukan belajar kelompok pada saat di rumah				✓

LAMPIRAN PENGUMPULAN DATA KUEISONER

“Pola Pikir Orang Tua di SMPN 1 Desa Sebrang Musi Kab. Kepahiang”

Nama Orang tua

Ayah : Bambang

Ibu : Nurma Ningsi

K. Petujuk Pengisian

16. Pilih salah satu jawaban yang anda yakin paling benar dengan memberikan tanda (√).

Keterangan:

SST = Sangat Tidak Setuju

TS = Tidak Setuju

S = Setuju

SS = Sangat Setuju

17. Isilah jawaban sesuai dengan pendapat dan keadaan yang sebenarnya

18. Tanyakan jika ada hal yang kurang jelas atau kurang mengerti.

L. Pola Pikir Orang Tua

No	Pertanyaan	STS	TS	S	SS
1.	Orang tua selalu memakasa kehendak dirinya, karena mereka lebih mengetahui mana yang terbaik untuk anak tanpa merundingkannya terlebih dahulu.			✓	
2.	Orang tua berhak memarahi bahkan memukul anaknya bila anak melakukan kesalahan.		✓		
3.	Orang tua tidak memerikan kesempatan pada anaknya untuk menjelaskan kesalahan yang telah ia lakukan.			✓	
4.	Orang tua tidak suka mendengar anak membantah perkataan yang ia bicarakan.			✓	
5.	Semua keputusan berada di tangan Orang tua			✓	
6.	Orang tua tidak suka membicarakan masalah yang terjadi kepada anaknya, karena merasa anak tidak mengerti apa-apa.			✓	
7.	Anak harus selalu patuh terhadap peraturan yang dibuat Orang tua meskipun anak tidak menyukainya.			✓	
8.	Memarahi anak bahkan memukul anak adalah hal yang wajar dilakukan Orang tua.				✓
9.	Orang tua menginginkan anak untruk beribadah				✓
10.	Saya akan menegur dengan keras bila anak-anak bertengkar sewaktu mereka bermain			✓	
11.	Saya memberi kebebasan kepada anak untuk bermain sesuka hati			✓	
12.	Memberikan kebebasan memilih pada anak untuk			✓	

	menjadikannya bertanggung jawab atas pilihannya				
13.	Memiliki waktu untuk berdiskusi dengan anak mengenai pembelajarannya, membantu anak untuk lebih memahami pembelajaran tersebut			✓	
14.	Hukuman merupakan bentuk pendidikan yang mampu memberikan dampak positif bagi hasil belajar anak				✓
15.	Anak melakuman belajar kelompok pada saat di rumah				✓

LAMPIRAN PENGUMPULAN DATA KUEISONER

“Pola Pikir Orang Tua di SMPN 1 Desa Sebrang Musi Kab. Kepahiang”

Nama Orang tua

Ayah : Asril Perdianto

Ibu : Aboti

M. Petujuk Pengisian

19. Pilih salah satu jawaban yang anda yakin paling benar dengan memberikan tanda (√).

Keterangan:

SST = Sangat Tidak Setuju

TS = Tidak Setuju

S = Setuju

SS = Sangat Setuju

20. Isilah jawaban sesuai dengan pendapat dan keadaan yang sebenarnya

21. Tanyakan jika ada hal yang kurang jelas atau kurang mengerti.

N. Pola Pikir Orang Tua

No	Pertanyaan	STS	TS	S	SS
1.	Orang tua selalu memakasa kehendak dirinya, karena mereka lebih mengetahui mana yang terbaik untuk anak tanpa merundingkannya terlebih dahulu.			✓	
2.	Orang tua berhak memarahi bahkan memukul anaknya bila anak melakukan kesalahan.				✓
3.	Orang tua tidak memerikan kesempatan pada anaknya untuk menjelaskan kesalahan yang telah ia lakukan.			✓	
4.	Orang tua tidak suka mendengar anak membantah perkataan yang ia bicarakan.				✓
5.	Semua keputusan berada di tangan Orang tua			✓	
6.	Orang tua tidak suka membicarakan masalah yang terjadi kepada anaknya, karena merasa anak tidak mengerti apa-apa.		✓		
7.	Anak harus selalu patuh terhadap peraturan yang dibuat Orang tua meskipun anak tidak menyukainya.			✓	
8.	Memarahi anak bahkan memukul anak adalah hal yang wajar dilakukan Orang tua.				✓
9.	Orang tua menginginkan anak untruk beribadah			✓	
10.	Saya akan menegur dengan keras bila anak-anak bertengkar sewaktu mereka bermain				✓
11.	Saya memberi kebebasan kepada anak untuk bermain sesuka hati		✓		
12.	Memberikan kebebasan memilih pada anak untuk				

	menjadikannya bertanggung jawab atas pilihannya				
13.	Memiliki waktu untuk berdiskusi dengan anak mengenai pembelajarannya, membantu anak untuk lebih memahami pembelajaran tersebut		✓		
14.	Hukuman merupakan bentuk pendidikan yang mampu memberikan dampak positif bagi hasil belajar anak			✓	
15.	Anak melakuman belajar kelompok pada saat di rumah				✓

LAMPIRAN PENGUMPULAN DATA KUEISONER

“Pola Pikir Orang Tua di SMPN 1 Desa Sebrang Musi Kab. Kepahiang”

Nama Orang tua

Ayah : Ahmad Samsi

Ibu : Maar Yana

O. Petujuk Pengisian

22. Pilih salah satu jawaban yang anda yakin paling benar dengan memberikan tanda (√).

Keterangan:

SST = Sangat Tidak Setuju

TS = Tidak Setuju

S = Setuju

SS = Sangat Setuju

23. Isilah jawaban sesuai dengan pendapat dan keadaan yang sebenarnya

24. Tanyakan jika ada hal yang kurang jelas atau kurang mengerti.

P. Pola Pikir Orang Tua

No	Pertanyaan	STS	TS	S	SS
1.	Orang tua selalu memakasa kehendak dirinya, karena mereka lebih mengetahui mana yang terbaik untuk anak tanpa merundingkannya terlebih dahulu.			✓	
2.	Orang tua berhak memarahi bahkan memukul anaknya bila anak melakukan kesalahan.			✓	
3.	Orang tua tidak memerikan kesempatan pada anaknya untuk menjelaskan kesalahan yang telah ia lakukan.			✓	
4.	Orang tua tidak suka mendengar anak membantah perkataan yang ia bicarakan.			✓	
5.	Semua keputusan berada di tangan Orang tua		✓		
6.	Orang tua tidak suka membicarakan masalah yang terjadi kepada anaknya, karena merasa anak tidak mengerti apa-apa.		✓		
7.	Anak harus selalu patuh terhadap peraturan yang dibuat Orang tua meskipun anak tidak menyukainya.			✓	
8.	Memarahi anak bahkan memukul anak adalah hal yang wajar dilakukan Orang tua.				✓
9.	Orang tua menginginkan anak untruk beribadah			✓	
10.	Saya akan menegur dengan keras bila anak-anak bertengkar sewaktu mereka bermain				✓
11.	Saya memberi kebebasan kepada anak untuk bermain sesuka hati			✓	
12.	Memberikan kebebasan memilih pada anak untuk				✓

	menjadikannya bertanggung jawab atas pilihannya				
13.	Memiliki waktu untuk berdiskusi dengan anak mengenai pembelajarannya, membantu anak untuk lebih memahami pembelajaran tersebut			✓	
14.	Hukuman merupakan bentuk pendidikan yang mampu memberikan dampak positif bagi hasil belajar anak			✓	
15.	Anak melakumkan belajar kelompok pada saat di rumah			✓	

LAMPIRAN PENGUMPULAN DATA KUEISONER

“Pola Pikir Orang Tua di SMPN 1 Desa Sebrang Musi Kab. Kepahiang”

Nama Orang tua

Ayah : Dodi Ardianto

Ibu : Desi Ari Sandi

Q. Petujuk Pengisian

25. Pilih salah satu jawaban yang anda yakin paling benar dengan memberikan tanda (√).

Keterangan:

SST = Sangat Tidak Setuju

TS = Tidak Setuju

S = Setuju

SS = Sangat Setuju

26. Isilah jawaban sesuai dengan pendapat dan keadaan yang sebenarnya

27. Tanyakan jika ada hal yang kurang jelas atau kurang mengerti.

R. Pola Pikir Orang Tua

No	Pertanyaan	STS	TS	S	SS
1.	Orang tua selalu memakasa kehendak dirinya, karena mereka lebih mengetahui mana yang terbaik untuk anak tanpa merundingkannya terlebih dahulu.			✓	
2.	Orang tua berhak memarahi bahkan memukul anaknya bila anak melakukan kesalahan.				✓
3.	Orang tua tidak memerikan kesempatan pada anaknya untuk menjelaskan kesalahan yang telah ia lakukan.			✓	
4.	Orang tua tidak suka mendengar anak membantah perkataan yang ia bicarakan.		✓		
5.	Semua keputusan berada di tangan Orang tua			✓	
6.	Orang tua tidak suka membicarakan masalah yang terjadi kepada anaknya, karena merasa anak tidak mengerti apa-apa.			✓	
7.	Anak harus selalu patuh terhadap peraturan yang dibuat Orang tua meskipun anak tidak menyukainya.		✓		
8.	Memarahi anak bahkan memukul anak adalah hal yang wajar dilakukan Orang tua.				✓
9.	Orang tua menginginkan anak untruk beribadah			✓	
10.	Saya akan menegur dengan keras bila anak-anak bertengkar sewaktu mereka bermain		✓		
11.	Saya memberi kebebasan kepada anak untuk bermain sesuka hati				✓
12.	Memberikan kebebasan memilih pada anak untuk			✓	

	menjadikannya bertanggung jawab atas pilihannya				
13.	Memiliki waktu untuk berdiskusi dengan anak mengenai pembelajarannya, membantu anak untuk lebih memahami pembelajaran tersebut			✓	
14.	Hukuman merupakan bentuk pendidikan yang mampu memberikan dampak positif bagi hasil belajar anak		✓		
15.	Anak melakumkan belajar kelompok pada saat di rumah				✓

LAMPIRAN PENGUMPULAN DATA KUEISONER

“Pola Pikir Orang Tua di SMPN 1 Desa Sebrang Musi Kab. Kepahiang”

Nama Orang tua

Ayah : Budiutomo

Ibu : Aida Lela

S. Petujuk Pengisian

28. Pilih salah satu jawaban yang anda yakin paling benar dengan memberikan tanda (√).

Keterangan:

SST = Sangat Tidak Setuju

TS = Tidak Setuju

S = Setuju

SS = Sangat Setuju

29. Isilah jawaban sesuai dengan pendapat dan keadaan yang sebenarnya

30. Tanyakan jika ada hal yang kurang jelas atau kurang mengerti.

T. Pola Pikir Orang Tua

No	Pertanyaan	STS	TS	S	SS
1.	Orang tua selalu memakasa kehendak dirinya, karena mereka lebih mengetahui mana yang terbaik untuk anak tanpa merundingkannya terlebih dahulu.		✓		
2.	Orang tua berhak memarahi bahkan memukul anaknya bila anak melakukan kesalahan.			✓	
3.	Orang tua tidak memerikan kesempatan pada anaknya untuk menjelaskan kesalahan yang telah ia lakukan.				✓
4.	Orang tua tidak suka mendengar anak membantah perkataan yang ia bicarakan.			✓	
5.	Semua keputusan berada di tangan Orang tua			✓	
6.	Orang tua tidak suka membicarakan masalah yang terjadi kepada anaknya, karena merasa anak tidak mengerti apa-apa.				✓
7.	Anak harus selalu patuh terhadap peraturan yang dibuat Orang tua meskipun anak tidak menyukainya.			✓	
8.	Memarahi anak bahkan memukul anak adalah hal yang wajar dilakukan Orang tua.			✓	
9.	Orang tua menginginkan anak untruk beribadah			✓	
10.	Saya akan menegur dengan keras bila anak-anak bertengkar sewaktu mereka bermain			✓	
11.	Saya memberi kebebasan kepada anak untuk bermain sesuka hati			✓	
12.	Memberikan kebebasan memilih pada anak untuk		✓		

	menjadikannya bertanggung jawab atas pilihannya				
13.	Memiliki waktu untuk berdiskusi dengan anak mengenai pembelajarannya, membantu anak untuk lebih memahami pembelajaran tersebut			✓	
14.	Hukuman merupakan bentuk pendidikan yang mampu memberikan dampak positif bagi hasil belajar anak			✓	
15.	Anak melakuman belajar kelompok pada saat di rumah				✓

LAMPIRAN PENGUMPULAN DATA KUEISONER

“Pola Pikir Orang Tua di SMPN 1 Desa Sebrang Musi Kab. Kepahiang”

Nama Orang tua

Ayah : Diki Ade P

Ibu : Ani Hartuti

U. Petujuk Pengisian

31. Pilih salah satu jawaban yang anda yakin paling benar dengan memberikan tanda (√).

Keterangan:

SST = Sangat Tidak Setuju

TS = Tidak Setuju

S = Setuju

SS = Sangat Setuju

32. Isilah jawaban sesuai dengan pendapat dan keadaan yang sebenarnya

33. Tanyakan jika ada hal yang kurang jelas atau kurang mengerti.

V. Pola Pikir Orang Tua

No	Pertanyaan	STS	TS	S	SS
1.	Orang tua selalu memakasa kehendak dirinya, karena mereka lebih mengetahui mana yang terbaik untuk anak tanpa merundingkannya terlebih dahulu.			✓	
2.	Orang tua berhak memarahi bahkan memukul anaknya bila anak melakukan kesalahan.			✓	
3.	Orang tua tidak memerikan kesempatan pada anaknya untuk menjelaskan kesalahan yang telah ia lakukan.				✓
4.	Orang tua tidak suka mendengar anak membantah perkataan yang ia bicarakan.			✓	
5.	Semua keputusan berada di tangan Orang tua		✓		
6.	Orang tua tidak suka membicarakan masalah yang terjadi kepada anaknya, karena merasa anak tidak mengerti apa-apa.			✓	
7.	Anak harus selalu patuh terhadap peraturan yang dibuat Orang tua meskipun anak tidak menyukainya.		✓		
8.	Memarahi anak bahkan memukul anak adalah hal yang wajar dilakukan Orang tua.			✓	
9.	Orang tua menginginkan anak untruk beribadah				✓
10.	Saya akan menegur dengan keras bila anak-anak bertengkar sewaktu mereka bermain			✓	
11.	Saya memberi kebebasan kepada anak untuk bermain sesuka hati			✓	
12.	Memberikan kebebasan memilih pada anak untuk			✓	

	menjadikannya bertanggung jawab atas pilihannya				
13.	Memiliki waktu untuk berdiskusi dengan anak mengenai pembelajarannya, membantu anak untuk lebih memahami pembelajaran tersebut		✓		
14.	Hukuman merupakan bentuk pendidikan yang mampu memberikan dampak positif bagi hasil belajar anak			✓	
15.	Anak melakuman belajar kelompok pada saat di rumah				✓

LAMPIRAN PENGUMPULAN DATA KUEISONER

“Pola Pikir Orang Tua di SMPN 1 Desa Sebrang Musi Kab. Kepahiang”

Nama Orang tua

Ayah : Sukrianto

Ibu : Jumiati

A. Petunjuk Pengisian

34. Pilih salah satu jawaban yang anda yakin paling benar dengan memberikan tanda (√).

Keterangan:

SST = Sangat Tidak Setuju

TS = Tidak Setuju

S = Setuju

SS = Sangat Setuju

35. Isilah jawaban sesuai dengan pendapat dan keadaan yang sebenarnya

36. Tanyakan jika ada hal yang kurang jelas atau kurang mengerti.

B. Pola Pikir Orang Tua

No	Pertanyaan	STS	TS	S	SS
1.	Orang tua selalu memakasa kehendak dirinya, karena mereka lebih mengetahui mana yang terbaik untuk anak tanpa merundingkannya terlebih dahulu.			✓	
2.	Orang tua berhak memarahi bahkan memukul anaknya bila anak melakukan kesalahan.			✓	
3.	Orang tua tidak memerikan kesempatan pada anaknya untuk menjelaskan kesalahan yang telah ia lakukan.		✓		
4.	Orang tua tidak suka mendengar anak membantah perkataan yang ia bicarakan.			✓	
5.	Semua keputusan berada di tangan Orang tua		✓		
6.	Orang tua tidak suka membicarakan masalah yang terjadi kepada anaknya, karena merasa anak tidak mengerti apa-apa.				✓
7.	Anak harus selalu patuh terhadap peraturan yang dibuat Orang tua meskipun anak tidak menyukainya.			✓	
8.	Memarahi anak bahkan memukul anak adalah hal yang wajar dilakukan Orang tua.			✓	
9.	Orang tua menginginkan anak untruk beribadah				✓
10.	Saya akan menegur dengan keras bila anak-anak bertengkar sewaktu mereka bermain			✓	
11.	Saya memberi kebebasan kepada anak untuk bermain sesuka hati		✓		
12.	Memberikan kebebasan memilih pada anak untuk				✓

	menjadikannya bertanggung jawab atas pilihannya				
13.	Memiliki waktu untuk berdiskusi dengan anak mengenai pembelajarannya, membantu anak untuk lebih memahami pembelajaran tersebut			✓	
14.	Hukuman merupakan bentuk pendidikan yang mampu memberikan dampak positif bagi hasil belajar anak			✓	
15.	Anak melakuman belajar kelompok pada saat di rumah				✓

LAMPIRAN PENGUMPULAN DATA KUEISONER

“Pola Pikir Orang Tua di SMPN 1 Desa Sebrang Musi Kab. Kepahiang”

Nama Orang tua

Ayah : Agus Heri

Ibu : Lidianti

A. Petunjuk Pengisian

37. Pilih salah satu jawaban yang anda yakin paling benar dengan memberikan tanda (√).

Keterangan:

SST = Sangat Tidak Setuju

TS = Tidak Setuju

S = Setuju

SS = Sangat Setuju

38. Isilah jawaban sesuai dengan pendapat dan keadaan yang sebenarnya

39. Tanyakan jika ada hal yang kurang jelas atau kurang mengerti.

B. Pola Pikir Orang Tua

No	Pertanyaan	STS	TS	S	SS
1.	Orang tua selalu memakasa kehendak dirinya, karena mereka lebih mengetahui mana yang terbaik untuk anak tanpa merundingkannya terlebih dahulu.			✓	
2.	Orang tua berhak memarahi bahkan memukul anaknya bila anak melakukan kesalahan.				✓
3.	Orang tua tidak memerikan kesempatan pada anaknya untuk menjelaskan kesalahan yang telah ia lakukan.			✓	
4.	Orang tua tidak suka mendengar anak membantah perkataan yang ia bicarakan.				✓
5.	Semua keputusan berada di tangan Orang tua			✓	
6.	Orang tua tidak suka membicarakan masalah yang terjadi kepada anaknya, karena merasa anak tidak mengerti apa-apa.		✓		
7.	Anak harus selalu patuh terhadap peraturan yang dibuat Orang tua meskipun anak tidak menyukainya.				✓
8.	Memarahi anak bahkan memukul anak adalah hal yang wajar dilakukan Orang tua.		✓		
9.	Orang tua menginginkan anak untruk beribadah				✓
10.	Saya akan menegur dengan keras bila anak-anak bertengkar sewaktu mereka bermain		✓		
11.	Saya memberi kebebasan kepada anak untuk bermain sesuka hati			✓	
12.	Memberikan kebebasan memilih pada anak untuk			✓	

	menjadikannya bertanggung jawab atas pilihannya				
13.	Memiliki waktu untuk berdiskusi dengan anak mengenai pembelajarannya, membantu anak untuk lebih memahami pembelajaran tersebut				✓
14.	Hukuman merupakan bentuk pendidikan yang mampu memberikan dampak positif bagi hasil belajar anak			✓	
15.	Anak melakuman belajar kelompok pada saat di rumah				✓

LAMPIRAN PENGUMPULAN DATA KUEISONER

“Pola Pikir Orang Tua di SMPN 1 Desa Sebrang Musi Kab. Kepahiang”

Nama Orang tua

Ayah : M. Somat

Ibu : Nur Aminah

A. Petunjuk Pengisian

40. Pilih salah satu jawaban yang anda yakin paling benar dengan memberikan tanda (√).

Keterangan:

SST = Sangat Tidak Setuju

TS = Tidak Setuju

S = Setuju

SS = Sangat Setuju

41. Isilah jawaban sesuai dengan pendapat dan keadaan yang sebenarnya

42. Tanyakan jika ada hal yang kurang jelas atau kurang mengerti.

B. Pola Pikir Orang Tua

No	Pertanyaan	STS	TS	S	SS
1.	Orang tua selalu memakasa kehendak dirinya, karena mereka lebih mengetahui mana yang terbaik untuk anak tanpa merundingkannya terlebih dahulu.			✓	
2.	Orang tua berhak memarahi bahkan memukul anaknya bila anak melakukan kesalahan.			✓	
3.	Orang tua tidak memerikan kesempatan pada anaknya untuk menjelaskan kesalahan yang telah ia lakukan.		✓		
4.	Orang tua tidak suka mendengar anak membantah perkataan yang ia bicarakan.			✓	
5.	Semua keputusan berada di tangan Orang tua				✓
6.	Orang tua tidak suka membicarakan masalah yang terjadi kepada anaknya, karena merasa anak tidak mengerti apa-apa.			✓	
7.	Anak harus selalu patuh terhadap peraturan yang dibuat Orang tua meskipun anak tidak menyukainya.			✓	
8.	Memarahi anak bahkan memukul anak adalah hal yang wajar dilakukan Orang tua.				✓
9.	Orang tua menginginkan anak untruk beribadah			✓	
10.	Saya akan menegur dengan keras bila anak-anak bertengkar sewaktu mereka bermain		✓		
11.	Saya memberi kebebasan kepada anak untuk bermain sesuka hati			✓	
12.	Memberikan kebebasan memilih pada anak untuk			✓	

	menjadikannya bertanggung jawab atas pilihannya				
13.	Memiliki waktu untuk berdiskusi dengan anak mengenai pembelajarannya, membantu anak untuk lebih memahami pembelajaran tersebut			✓	
14.	Hukuman merupakan bentuk pendidikan yang mampu memberikan dampak positif bagi hasil belajar anak				✓
15.	Anak melakuman belajar kelompok pada saat di rumah				✓

LAMPIRAN PENGUMPULAN DATA KUEISONER

“Pola Pikir Orang Tua di SMPN 1 Desa Sebrang Musi Kab. Kepahiang”

Nama Orang tua

Ayah : Kusnadi

Ibu : Yani

A. Petunjuk Pengisian

43. Pilih salah satu jawaban yang anda yakin paling benar dengan memberikan tanda (√).

Keterangan:

SST = Sangat Tidak Setuju

TS = Tidak Setuju

S = Setuju

SS = Sangat Setuju

44. Isilah jawaban sesuai dengan pendapat dan keadaan yang sebenarnya

45. Tanyakan jika ada hal yang kurang jelas atau kurang mengerti.

B. Pola Pikir Orang Tua

No	Pertanyaan	STS	TS	S	SS
1.	Orang tua selalu memakasa kehendak dirinya, karena mereka lebih mengetahui mana yang terbaik untuk anak tanpa merundingkannya terlebih dahulu.			✓	
2.	Orang tua berhak memarahi bahkan memukul anaknya bila anak melakukan kesalahan.			✓	
3.	Orang tua tidak memerikan kesempatan pada anaknya untuk menjelaskan kesalahan yang telah ia lakukan.				✓
4.	Orang tua tidak suka mendengar anak membantah perkataan yang ia bicarakan.				✓
5.	Semua keputusan berada di tangan Orang tua				✓
6.	Orang tua tidak suka membicarakan masalah yang terjadi kepada anaknya, karena merasa anak tidak mengerti apa-apa.			✓	
7.	Anak harus selalu patuh terhadap peraturan yang dibuat Orang tua meskipun anak tidak menyukainya.				✓
8.	Memarahi anak bahkan memukul anak adalah hal yang wajar dilakukan Orang tua.				✓
9.	Orang tua menginginkan anak untruk beribadah				✓
10.	Saya akan menegur dengan keras bila anak-anak bertengkar sewaktu mereka bermain			✓	
11.	Saya memberi kebebasan kepada anak untuk bermain sesuka hati				✓
12.	Memberikan kebebasan memilih pada anak untuk			✓	

	menjadikannya bertanggung jawab atas pilihannya				
13.	Memiliki waktu untuk berdiskusi dengan anak mengenai pembelajarannya, membantu anak untuk lebih memahami pembelajaran tersebut			✓	
14.	Hukuman merupakan bentuk pendidikan yang mampu memberikan dampak positif bagi hasil belajar anak			✓	
15.	Anak melakuman belajar kelompok pada saat di rumah				✓

LAMPIRAN PENGUMPULAN DATA KUEISONER

“Pola Pikir Orang Tua di SMPN 1 Desa Sebrang Musi Kab. Kepahiang”

Nama Orang tua

Ayah : Mariono

Ibu : Nur fatimah

A. Petunjuk Pengisian

46. Pilih salah satu jawaban yang anda yakin paling benar dengan memberikan tanda (√).

Keterangan:

SST = Sangat Tidak Setuju

TS = Tidak Setuju

S = Setuju

SS = Sangat Setuju

47. Isilah jawaban sesuai dengan pendapat dan keadaan yang sebenarnya

48. Tanyakan jika ada hal yang kurang jelas atau kurang mengerti.

B. Pola Pikir Orang Tua

No	Pertanyaan	STS	TS	S	SS
1.	Orang tua selalu memakasa kehendak dirinya, karena mereka lebih mengetahui mana yang terbaik untuk anak tanpa merundingkannya terlebih dahulu.			✓	
2.	Orang tua berhak memarahi bahkan memukul anaknya bila anak melakukan kesalahan.			✓	
3.	Orang tua tidak memerikan kesempatan pada anaknya untuk menjelaskan kesalahan yang telah ia lakukan.				✓
4.	Orang tua tidak suka mendengar anak membantah perkataan yang ia bicarakan.			✓	
5.	Semua keputusan berada di tangan Orang tua				✓
6.	Orang tua tidak suka membicarakan masalah yang terjadi kepada anaknya, karena merasa anak tidak mengerti apa-apa.			✓	
7.	Anak harus selalu patuh terhadap peraturan yang dibuat Orang tua meskipun anak tidak menyukainya.				✓
8.	Memarahi anak bahkan memukul anak adalah hal yang wajar dilakukan Orang tua.				✓
9.	Orang tua menginginkan anak untruk beribadah			✓	
10.	Saya akan menegur dengan keras bila anak-anak bertengkar sewaktu mereka bermain				✓
11.	Saya memberi kebebasan kepada anak untuk bermain sesuka hati				✓
12.	Memberikan kebebasan memilih pada anak untuk			✓	

	menjadikannya bertanggung jawab atas pilihannya				
13.	Memiliki waktu untuk berdiskusi dengan anak mengenai pembelajarannya, membantu anak untuk lebih memahami pembelajaran tersebut			✓	
14.	Hukuman merupakan bentuk pendidikan yang mampu memberikan dampak positif bagi hasil belajar anak			✓	
15.	Anak melakuman belajar kelompok pada saat di rumah				✓

LAMPIRAN PENGUMPULAN DATA KUEISONER

“Pola Pikir Orang Tua di SMPN 1 Desa Sebrang Musi Kab. Kepahiang”

Nama Orang tua

Ayah : Mawardi

Ibu : Yusnaini

A. Petunjuk Pengisian

49. Pilih salah satu jawaban yang anda yakin paling benar dengan memberikan tanda (√).

Keterangan:

SST = Sangat Tidak Setuju

TS = Tidak Setuju

S = Setuju

SS = Sangat Setuju

50. Isilah jawaban sesuai dengan pendapat dan keadaan yang sebenarnya

51. Tanyakan jika ada hal yang kurang jelas atau kurang mengerti.

B. Pola Pikir Orang Tua

No	Pertanyaan	STS	TS	S	SS
1.	Orang tua selalu memakasa kehendak dirinya, karena mereka lebih mengetahui mana yang terbaik untuk anak tanpa merundingkannya terlebih dahulu.			✓	
2.	Orang tua berhak memarahi bahkan memukul anaknya bila anak melakukan kesalahan.			✓	
3.	Orang tua tidak memerikan kesempatan pada anaknya untuk menjelaskan kesalahan yang telah ia lakukan.				✓
4.	Orang tua tidak suka mendengar anak membantah perkataan yang ia bicarakan.			✓	
5.	Semua keputusan berada di tangan Orang tua				✓
6.	Orang tua tidak suka membicarakan masalah yang terjadi kepada anaknya, karena merasa anak tidak mengerti apa-apa.		✓		
7.	Anak harus selalu patuh terhadap peraturan yang dibuat Orang tua meskipun anak tidak menyukainya.			✓	
8.	Memarahi anak bahkan memukul anak adalah hal yang wajar dilakukan Orang tua.				✓
9.	Orang tua menginginkan anak untruk beribadah			✓	
10.	Saya akan menegur dengan keras bila anak-anak bertengkar sewaktu mereka bermain			✓	
11.	Saya memberi kebebasan kepada anak untuk bermain sesuka hati			✓	
12.	Memberikan kebebasan memilih pada anak untuk				✓

	menjadikannya bertanggung jawab atas pilihannya				
13.	Memiliki waktu untuk berdiskusi dengan anak mengenai pembelajarannya, membantu anak untuk lebih memahami pembelajaran tersebut			✓	
14.	Hukuman merupakan bentuk pendidikan yang mampu memberikan dampak positif bagi hasil belajar anak			✓	
15.	Anak melakuman belajar kelompok pada saat di rumah				✓

LAMPIRAN PENGUMPULAN DATA KUEISONER

“Pola Pikir Orang Tua di SMPN 1 Desa Sebrang Musi Kab. Kepahiang”

Nama Orang tua

Ayah : Amrullah

Ibu : Neti Zubaidah

A. Petujuk Pengisian

52. Pilih salah satu jawaban yang anda yakin paling benar dengan memberikan tanda (√).

Keterangan:

SST = Sangat Tidak Setuju

TS = Tidak Setuju

S = Setuju

SS = Sangat Setuju

53. Isilah jawaban sesuai dengan pendapat dan keadaan yang sebenarnya

54. Tanyakan jika ada hal yang kurang jelas atau kurang mengerti.

B. Pola Pikir Orang Tua

No	Pertanyaan	STS	TS	S	SS
1.	Orang tua selalu memakasa kehendak dirinya, karena mereka lebih mengetahui mana yang terbaik untuk anak tanpa merundingkannya terlebih dahulu.			✓	
2.	Orang tua berhak memarahi bahkan memukul anaknya bila anak melakukan kesalahan.				✓
3.	Orang tua tidak memerikan kesempatan pada anaknya untuk menjelaskan kesalahan yang telah ia lakukan.			✓	
4.	Orang tua tidak suka mendengar anak membantah perkataan yang ia bicarakan.				✓
5.	Semua keputusan berada di tangan Orang tua			✓	
6.	Orang tua tidak suka membicarakan masalah yang terjadi kepada anaknya, karena merasa anak tidak mengerti apa-apa.			✓	
7.	Anak harus selalu patuh terhadap peraturan yang dibuat Orang tua meskipun anak tidak menyukainya.				✓
8.	Memarahi anak bahkan memukul anak adalah hal yang wajar dilakukan Orang tua.				✓
9.	Orang tua menginginkan anak untruk beribadah				✓
10.	Saya akan menegur dengan keras bila anak-anak bertengkar sewaktu mereka bermain				✓
11.	Saya memberi kebebasan kepada anak untuk bermain sesuka hati			✓	
12.	Memberikan kebebasan memilih pada anak untuk				✓

	menjadikannya bertanggung jawab atas pilihannya				
13.	Memiliki waktu untuk berdiskusi dengan anak mengenai pembelajarannya, membantu anak untuk lebih memahami pembelajaran tersebut			✓	
14.	Hukuman merupakan bentuk pendidikan yang mampu memberikan dampak positif bagi hasil belajar anak			✓	
15.	Anak melakuman belajar kelompok pada saat di rumah				✓



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH**

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : admin@iaincurup.ac.id.

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH

Nomor : 276 Tahun 2020

Tentang

**PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup;
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor B.II/3/15447, tanggal 18 April 2018 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2018-2022.
6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0047 tanggal 21 Januari 2019 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan**
Pertama : 1. **Dr. Ifnaldi, M.Pd** **196506272000031002**
2. **Anisya Septiana, M.Pd** **2020099002**

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : **Nyimas Hayani**
N I M : **17571008**

JUDUL SKRIPSI : **Pengaruh Pola Pikir Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa (Desa Sebrang Musi Kab. Kepahiang)**

- Kedua** : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga** : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat** : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam** : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh** : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,
Pada tanggal 03 Agustus 2020



- Tembusan :
1. Rektor
 2. Bendahara IAIN Curup;
 3. Kabag Akademik kemahasiswaan dan kerja sama;
 4. Mahasiswa yang bersangkutan;



PEMERINTAH KABUPATEN KEPAHIANG
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Jl Aipda Mu'an Komplek Perkantoran Pemkab. Kepahiang Telp. (0732) 3930035
KEPAHIANG

IZIN PENELITIAN

Nomor : 503/122/I-Pen/X/DPMPTSP/2021

DASAR :

1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
2. Peraturan Bupati Kabupaten Kepahiang Nomor 1 Tahun 2020 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Bupati Kepahiang Nomor 25 Tahun 2016 tentang Struktur Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Kepahiang (Berita Daerah Kabupaten Kepahiang Tahun 2020 Nomor 1);
3. Peraturan Bupati Kepahiang Nomor 7 Tahun 2021 tentang Perubahan Kedua Peraturan Bupati Kepahiang Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pelimpahan Kewenangan Penerbitan dan Penandatanganan Perizinan dan Non Perizinan Dalam Rangka Penyelenggaraan Perizinan Terpadu Satu Pintu;
4. Surat Permohonan Izin Penelitian Nomor : 1130/In.34/FT/PP.00.9/10/2021 tanggal 4 Oktober 2021.

DENGAN INI DIBERIKAN IZIN PENELITIAN KEPADA :

Nama : NYIMAS HAYANI
 NPM : 17571008
 Pekerjaan : MAHASISWA
 Lokasi Penelitian : DESA SEBERANG MUSI KABUPATEN KEPAHIANG
 Waktu Penelitian : 04-10-2021 S.D 04-01-2022
 Tujuan : MELAKUKAN PENELITIAN
 Judul Proposal : PENGARUH POLA PIKIR ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA (DESA SEBERANG MUSI KABUPATEN KEPAHIANG)
 Penanggung Jawab : WAKIL DEKAN I FAKULTAS TARBIYAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
 Catatan : 1. Agar menyampaikan Surat Izin ini kepada Camat setempat pada saat melaksanakan penelitian.
 2. Harus mentaati semua ketentuan Perundang-undangan yang berlaku.
 3. Setelah selesai melaksanakan kegiatan berdasarkan Surat Izin ini agar melaporkan hasilnya secara tertulis kepada Bupati Kepahiang cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Kepahiang.
 4. Izin Penelitian ini akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut diatas.

Kepahiang, 6 Oktober 2021

Pit. KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
 DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 KABUPATEN KEPAHIANG,

IONO ANTONI, S.Sos., M.M.
 Pembina, IV/a
 NIP. 19810116 200502 1 001



BIAYA GRATIS

Tembusan disampaikan Kepada yth:

1. Bupati Kepahiang (sebagai laporan)
2. Kepala Badan Kesbangpol Kabupaten Kepahiang
3. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kepahiang
4. Camat Wilayah Tempat Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010
 Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos
 39119

Nomor : 1130 /In.34/FT/PP.00.9/10/2021
 Lampiran : Proposal dan Instrumen
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

04 Oktober 2021

Kepada Yth. **Kepala Cabang Dinas Pendidikan**
Wilayah II Kepahiang

Assalamualaikum Wr, Wb

Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Nyimas Hayani
 NIM : 17571008
 Fakultas/Prodi : Tarbiyah / Tadris Matematika (TMM)
 Judul Skripsi : Pengaruh Pola Pikir Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa (Desa Sebrang Musi
 Kab. Kepahiang)
 Waktu Penelitian : 04 Oktober s.d 04 Januari 2022
 Lokasi Penelitian : Desa Sebrang Musi Kab. Kepahiang

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.
 Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih

a.n Dekan

Wakil Dekan I,



Baryanto, MM., M.Pd

NIP. 19690723 199903 1 004

Tembusan : disampaikan Yth :

1. Rektor
2. Warek 1
3. Ka. Biro AUAK
4. Arsip



PEMERINTAH KABUPATEN KEPAHIANG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 1 SEBERANG MUSI



Alamat : Desa Kandang Kecamatan Seberang Musi Kabupaten Kepahiang

SURAT KETERANGAN AKTIF MENGAJAR

Nomor : 001 /1.22.16.02/SMPN.1/KP/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMP Negeri 1 Seberang Musi Kecamatan Seberang Musi Kabupaten Kepahiang :

Nama : **Jalal Sayuti, S. Pd**
NIP : 19650609 199102 1 001
Pangkat/Golongan : Pembina / IV a
Jabatan : Kepala Sekolah
Alamat : Desa Sebrang Musi

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa dibawah ini :

Nama : **Nyimas Hayani**
Nim : 17571008
Alamat : Desa Tebat Monok Kab. Kepahiang
Pekerjaan : Mahasiswa
Jenis kelamin : Perempuan
Jurusan : S1 Tadris Matematika

Benar-benar telah menyelesaikan penelitian di SMPN 1 SEBRANG MUSI KAB. KEPAHIANG selama 1 (satu) bulan, terhitung mulai tanggal 07 Oktober 2021 s/d 06 November 2021 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **“PENGARUH POLA PIKIR ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA (DESA SEBRANG MUSI KAB. KEPAHIANG)”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepahiang, 06 November 2021

Kepala Sekolah,



Jalal Sayuti, S.Pd

NIP. 19650609 199102 1 001

 IAIN CURUP		Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
12/01/21	Hal-hal yang Dibicarakan Lembaran UPS Bant. Prinsip	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
12/1/02	Bab 1 dan 2 1. Pembahasan Pendahuluan, teori, Mendasar, dan detail	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
	Revisi detail	<i>[Signature]</i>	

 IAIN CURUP		Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	
1	19/02/2021	- Materi kuliah 95 kelas Angkasa - Kerjasama dengan 99 kelas Angkasa - Fokus pada... - ...	<i>[Signature]</i>
2	09/04/2021	- Detail Refraksi optik	<i>[Signature]</i>
3	05/16/2021	- Rumus dan cara instrument	<i>[Signature]</i>
4	14/06/2021	- Teori dan cara instrument	<i>[Signature]</i>
5	5/07/2021	- Perhitungan untuk instrument 2 - ... - ...	<i>[Signature]</i>
6	26/07/2021	- Hasil penelitian & pembahasan - ...	<i>[Signature]</i>
7	16/10/2021	Revisi Bab IV	<i>[Signature]</i>
8	10/10/2021	Revisi Bab V	<i>[Signature]</i>

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Nyimas Hayani
Tempat, Tanggal Lahir : Tebat Monok, 17 November 1998
Alamat : Desa Tebat Monok Jalan Baru Dusun V Kab. Kepahian
Prov. Bengkulu
No. Handphon : 0856 – 2862 – 4451
Email : nyimas2839@gmail.com

Jenjang Pendidikan:

1. SD Negeri 11 Kepahiang, Kecamatan Kepahiang, Kabupaten Kepahiang, Provinsi Bengkulu, Indonesia
2. SMP Negeri 04 Kepahiang, Kecamatan Kepahiang, Kabupaten Kepahiang, Provinsi Bengkulu, Indonesia
3. SMA Negeri 1 Tebat Karai, Kecamatan Kepahiang, Kabupaten Kepahiang, Provinsi Bengkulu, Indonesia
4. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, Fakultas Tarbiyah, Program Studi Tadris Matematika (TMM)

Pengalaman Organisasi:

1. Himpunan Mahasiswa Program Studi Tadris Matematika (HMPS – TMM) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, sebagai Anggota.

BIODATA PENULIS



Penulis, Nyimas Hayani yang biasa di panggil (Nyimas), lahir pada tanggal 17 November 1998 di Desa Tebat Monok Kecamatan Kepahiang, Kabupaten Kepahiang, Provinsi Bengkulu. Merupakan anak bungsu dari tujuh bersaudara dari pasangan Bapak H. M. Nuh. (Alm) dan Ibu H.J. Cikha Nurbayana. Memulai pendidikan pada tahun 2005, di Sekolah Dasar Negeri 11 Kepahiang memperoleh ijazah tahun 2011. Kemudian melanjutkan ke Sekolah Menengah Pertama Negeri 04 Kepahiang, lulus pada tahun 2014, meneruskan pendidikan ke Sekolah Menengah Akhir Negeri 1 Tebat Karai, lulus pada tahun 2017. Kemudian melanjutkan program studi S-1 Tadris Matematika (TMM) di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup dan menyelesaikan studi pada tahun 2022 dengan judul skripsi **“Pengaruh Pola Pikir Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa SMP (di Desa Sebrang Musi Kab. Kepahiang)”**. Penulis merupakan Mahasiswa Angkatan pertama Program Studi Tadris Matematika (TMM) Tahun 2017.